

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *NUMBERED HEADS
TOGETHER* (NHT) DI KELAS V SD NEGERI 2 RULUNG
RAYA KECAMATAN NATAR
LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Oleh:
SLAMET RIYADI
NPM: 14120685



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *NUMBERED HEADS
TOGETHER* (NHT) DI KELAS V SD NEGERI 2 RULUNG
RAYA KECAMATAN NATAR
LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S. Pd.)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

SLAMET RIYADI

NPM: 14120685

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M. Si
Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M. Pd

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
LAMPUNG
1439 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DI KELAS V SD NEGERI 2 RULUNG RAYA KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Nama : SLAMET RIYADI
NPM : 14120685
Jurusan : Pendidikan Guru Madsrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, 15 Desember 2017

Pembimbing I

Dr. Yudiyanto, M. Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M. Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M. Pd. I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

No. B-2018/10.28.1/D/PP.00.9/06/2018

Skripsi dengan judul **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER** DI KELAS V SD NEGERI 2 RULUNG RAYA KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh: **SLAMET RIYADL NPM. 14120685** Jurusan. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 04 Mei 2018

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yudiyanto, M. Si
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M. Pd
Sekretaris : Lia Ricka Pratama, M. Pd





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Ketua Fakultas Tarbiyah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi penelitian yang disusun oleh:

Nama : **Slamet Riyadi**
NPM : 14120685
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DI KELAS V SD NEGERI 2 RULUNG RAYA KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Dr. Yudivanto, M. Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, 15 Desember 2017
Pembimbing II

Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) DI KELAS V SD NEGERI 2 RULUNG RAYA KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

**Oleh:
SLAMET RIYADI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 2 Rulung Raya. Hal ini disebabkan karena peserta didik tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, kurang adanya antusias peserta didik untuk bertanya, maupun menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik, dan kurang adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* memiliki kelebihan untuk meningkatkan potensi akademis, kepercayaan diri, menumbuhkan rasa empati dalam diri peserta didik, dan meningkatkan keterampilan kepemimpinan, bekerja sama dalam kelompok serta mempererat hubungan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 2 Rulung Raya.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari aspek perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan test (*pretest* dan *posttest*), lembar observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif melalui observasi selama proses pembelajaran seperti lembar observasi, aktivitas pendidik dan peserta didik, dan data kuantitatif melalui tes hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 70,9 dengan persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 70%, sedangkan nilai rata-rata peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 77,4 dengan persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 74%.

Berdasarkan peningkatan hasil belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn kelas V SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2017/2018.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SLAMET RIYADI
NPM : 14120685
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 20017
Penulis



**METERAI
TEMPEL**
59212AFF034046309
6000
ENAM RIBU RUPIAH

SLAMET RIYADI
NPM. 14120685

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya : “dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.” (QS. An-Najm (53) : 39)¹

¹ QS. An-Najm (53): 39

PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, di bawah naungan rahmat dan hidayah-NYA serta dengan curahan cinta dan kasih sayang, penulis persembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Untuk cahaya hidup, yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, yaitu untuk kedua orangtuaku, Ayahanda Sugino dan Ibunda Masriyati yang senantiasa mendo'akan ku agar menjadi orang yang sukses, yang senantiasa menasihati ku, dan selalu mengajarkan ku tentang kesabaran dan kesederhanaan dalam hidupku, serta yang selalu memanjatkan do'a untuk putra satu-satunya dalam setiap sujudnya, dan yang selalu mendukung baik berupa materi maupun motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kakakku Wagiantari, dan Adikku Sonia yang aku sayangi, yang selalu memberi semangat dan keceriaan dalam hari-hariku.
3. Rekan-rekan Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2014, terutama Agus Mushodiq, Elsa Novica, Vivi Ratna Dewi, Yuni Isnaini, Reni Yuliana, dan Nisa Septianingrum, mereka sahabat terbaik ku yang selalu ada, dan menjadi mitra dalam menempuh perkuliahan di kampus tercinta IAIN Metro Lampung.
4. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.
5. Keluarga besar SD Negeri 2 Rulung Raya, khususnya Ibu Husna, S. Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 2 Rulung Raya dan Ibu Nur Amalia, S. Pd. selaku

guru kelas V SD Negeri 2 Rulung Raya yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan saat pelaksanaan penelitian kepada penulis.

KATA PENGANTAR

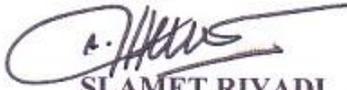
Alhamdulillahirobbil'alamin atas kehadiran Allah swt, dan taufik hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada, Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Ibu Dr. Akla, M.Pd, selaku ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Ibu Dra. Isti Fatonah, MA, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan penelitian, Ibu, Ibu Nurul Afifah, M.Pd. I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si dan Dian Eka Priyantoro, M. Pd, selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan penelitian, Ibu Husna, S. Pd, selaku kepala SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar Lampung Selatan yang telah memberikan izin melakukan penelitian, dan Ibu Nur Amalia, S. Pd selaku guru kelas V sekaligus sebagai partner kolaborasi dalam penelitian ini. Rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan Skripsi ini. Dan semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya bermanfaat perkembangan ilmu pendidikan.

Metro, Desember 2017
Penulis


SLAMET RIYADI
NPM.14120685

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Jenis-jenis Hasil Belajar	11
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
4. Tujuan Hasil Belajar	16
B. PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)	17
1. Pengertian PKn	17
2. Tujuan PKn.....	17
3. Ruang Lingkup PKn	18
4. Materi Ajar	18
C. <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	19
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	19
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	20
3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	21
4. <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	22
5. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i>	25
6. Kelebihan dan Kelemahan <i>Numbered Heads Together</i>	26

BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Devinisi Oprasional Variabel	27
B. Setting Lokasi.....	28
C. Subyek Penelitian	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data	42
H. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Rulung Raya	44
b. Visi dan Misi SD Negeri 2 Rulung Raya	46
c. Keadaan Siswa SD Negeri 2 Rulung Raya.....	46
d. Keadaan Guru SD Negeri 2 Rulung Raya.....	47
e. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Rulung Raya	48
f. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Rulung Raya.....	49
g. Denah Lokasi SD Negeri 2 Rulung Raya.....	49
2. Deskripsi Penelitian SD Negeri 2 Rulung Raya.....	51
a. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian	51
b. Siklus I.....	51
c. Siklus II	63
B. Pembahasan	74
1. Aktivitas Kegiatan Pembelajaran	74
a. Aktivitas Pendidik Dalam Pembelajaran.....	74
b. Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran	75
2. Hasil Belajar	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. saran	82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar nilai UTS PKn Kelas V SDN 2 Rulung Raya TP 2017/2018.....	3
2. Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus I	34
3. Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus I	36
4. Lembar Observasi Aktivitas Pendidik	38
5. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	40
6. Jumlah Peserta Didik di SDN 2 Rulung Raya TP 2017/2018.....	47
7. Jumlah Pendidik di SDN 2 Rulung Raya TP 2017/2018	47
8. Kondisi Sarana dan Prasarana	49
9. Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I	60
10. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	61
11. Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II	71
12. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	73
13. Perbandingan Aktivitas Pendidik Siklus I dan Siklus II	74
14. Rata-rata Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	75
15. Rata-rata Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi SDN 2 Rulung Raya	48
2. Denah Lokasi SDN 2 Rulung Raya	50
3. Peningkatan Rata-rata Aktivitas Peserta Didik Siklus I dan Siklus II	76
4. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar nilai UTS PKn Kelas V SDN 2 Rulung Raya TP 2017/2018.....	86
2. Silabus.....	88
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	90
4. Kisi-kisi Soal Siklus I.....	106
5. Kisi-kisi Soal Siklus II.....	108
6. Soal Siklus I.....	110
7. Soal Siklus I.....	112
8. Lembar Aktivitas Pendidik.....	113
9. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	121
10. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II.....	123
11. Lembar Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	125
12. Lembar Aktivitas Peserta Didik Siklus I.....	129

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.²

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Adapun untuk bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, maka diperlukan adanya keterampilan, diantaranya adalah “keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar”.³ Untuk menciptakan pembelajaran yang baik tentunya disesuaikan dengan budaya, metode serta strategi yang baik.

Pendidik dalam proses pembelajaran berperan sebagai unsur pemberi, penyalur, dan penyampai ilmu, sehingga dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik maka diperlukan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan disekolah-sekolah. Proses pembelajaran dapat berjalan baik salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 69.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Secara terperinci tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah agar peserta didik memiliki kemampuan antara lain : (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan prasarvei melalui hasil wawancara dengan Ibu Nur Amelia S. Pd, selaku wali kelas di SD Negeri 02 Rulung Raya pada tanggal 13 Oktober 2017 diperoleh informasi bahwa peserta didik kurang aktif ketika mengikuti proses pembelajaran PKn, sehingga hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM.⁴ Adapun data Nilai Ujian Tengah Semester peserta didik kelas V SD Negeri 2 Rulung Raya seperti pada Tabel 1 dan selengkapnya terdapat pada lampiran 1:

⁴ Wawancara, 13 Oktober 2017, di SD Negeri 2 Rulung Raya, dengan Ibu Nur Amalia, S. Pd, mengenai kendala peserta didik dalam proses pembelajaran

Tabel 1
Nilai Ulangan Tengah Semester PKn Kelas V di SD Negeri 2 Rulung Raya
Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	<70	Tidak Tuntas	18	78,26%
2.	≥70	Tuntas	5	21,74%
Jumlah			23	100%

Dokumentasi : Buku Daftar Nilai PKn Semester Ganjil Kelas V SD Negeri 2 Rulung Raya Tahun Pelajaran 2017/2018

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM). Terdapat 78,26% atau 18 peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai KKM sedangkan 21,74% atau 5 peserta didik yang hasil belajarnya sudah mencapai KKM. Hal ini sesuai dengan KKM pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 2 Rulung Raya adalah 70.

Berdasarkan pada Tabel 1, peneliti juga melakukan observasi pada tanggal tersebut dan memperoleh hasil bahwa selain peserta didik yang kurang berminat ketika mengikuti proses pembelajaran, pendidik juga belum menerapkan model pembelajaran yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan pendidik, suasana kelas yang cenderung membosankan karena pendidik masih menggunakan metode ceramah tanpa adanya variasi dari metode lain. Hal ini yang menyebabkan peserta didik kurang antusias sehingga hasil belajar menjadi dampaknya

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan proses pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah dengan pembelajaran yang aktif, yaitu

pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif, pada dasarnya adalah suatu metode aktif, melalui kerjasama yang dapat mempertinggi keterlibatan peserta didik.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan metode diskusi dalam kelas. Pembelajaran kooperatif menekankan pada pembelajaran dalam kelompok kecil, peserta didik belajar dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang optimal. Pembelajaran kooperatif memiliki dampak positif terhadap peserta didik yang rendah hasil belajarnya, karena peserta didik yang rendah hasil belajarnya dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar dan penyimpanan materi pelajaran lebih lama.⁵

PKn merupakan mata pelajaran dengan visi utama yaitu sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat multidimensional. PKn merupakan pendidikan demokrasi, pendidikan nilai, pendidikan moral, pendidikan sosial, dan pendidikan politik.

Selama ini pembelajaran PKn di SD Negeri 2 Rulung Raya masih bersifat *teacher centered* yaitu dengan ceramah dan hafalan saja. Oleh karena itu, diperlukan adanya model pembelajaran yang bervariasi untuk menunjang proses pembelajaran PKn. Penggunaan model pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa, materi serta tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Pemilihan model pembelajaran yang tepat maka akan menarik minat peserta didik dan membuat peserta didik lebih aktif dalam

⁵ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 228

mengikuti proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode NHT (*Numbered Heads Together*). Metode NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada pelaksanaan dengan melibatkan peserta didik dalam menelaah bahan yang tercakup dalam suatu pelajaran.⁶ Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, serta meningkatkan semangat kerjasama peserta didik. Penerapan model pembelajaran ini akan membuat aktivitas belajar peserta didik menjadi tertarik dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu juga akan mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik serta meningkatkan kreatifitas pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dilihat dari penjelasan tersebut, maka dalam hal ini peneliti akan meneliti “ Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Heads Together* (NHT) Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar Lmapung Selatan”.

⁶ Gusti Ayu Mas Eka Jayanti, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus LT. Wisnu Depasar Utara”, dalam *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan PGSD*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2014, hlm. 4

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Peserta didik kurang tertarik pada proses pembelajaran
2. Proses pembelajaran yang kurang menyenangkan
3. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn masih rendah
4. Kurang adanya penggunaan model pembelajaran *Cooperative*

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, agar pembahasan tidak terlalu luas, maka penelitian dibatasi pada penerapan metode *Numbered Heads Together* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 2 Rulung Raya”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V di SD Negeri 2 Rulung Raya?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn melalui perapkanya Model Pembelajaran *Cooperative Tipe Numbered Head Together* (NHT) di SD Negeri 2 Rulung Raya Lampung Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Rulung Raya adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peserta didik, manfaat yang diperoleh peserta didik dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal dalam pembelajaran PKn
- b. Bagi pendidik, manfaat yang diperoleh pendidik dari penelitian ini yaitu mengembangkan keterampilan pendidik dalam pembelajaran, serta menambah pengalaman mengenai model pembelajaran NHT dalam mata pelajaran PKn
- c. Bagi sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

F. Penelitian yang Relevan

1. Berdasarkan penelitian oleh Siti Mukholifah dengan judul penelitian “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 05 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2015/2016” diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran matematika siswa kelas V SDN 5 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pretes dari 54,84% menjadi 67,74%, sedangkan hasil postes dari 81% menjadi 87%. Dengan demikian

tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 87%.⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Masulah dengan judul penelitian “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Kelas V Mata Pelajaran IPS SDN 2 Negeri Agung Gunung Pelindung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”. Diperoleh hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran NHT pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan mencapai 11,45%. Hal ini ditunjukkan pada persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 73,07% sedangkan pada siklus II mencapai 84,61%, dengan N Gain pada siklus I mencapai 0,33 dan pada siklus II 0,41.⁸
3. Persamaan dalam penelitian relevan ini yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Heads Together*) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Perbedaan dari kedua penelitian tersebut dengan penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Mukholifah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 05 Metro Pusat, dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar

⁷ Siti Mukholifah, “*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 05 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2015/201*”, skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2016, Tidak dipublikasikan

⁸ Siti Masulah, “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Kelas V SDN 2 Negeri Agung Gunung Pelindung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016*”, skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro, 2016, Tidak dipublikasikan

87%, dan penelitian yang dilakukan oleh Siti Masulah yaitu untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SDN 2 Negeri Agung Gunung Pelindung Lampung Timur, dan peningkatan hasil belajar mencapai 11,45%, dengan N Gain pada siklus I mencapai 0,33 dan pada siklus II mencapai 0,41, sedangkan peneliti untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Lampung Selatan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Salah satu tolak ukur yang menjadi keberhasilan dalam mengajar adalah hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai tes peserta didik, lembar penilaian afektif dan psikomotor. Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.⁹

Menurut Bruton, dalam sebuah buku "*The Guidance of Learning Activities*", merumuskan pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁰

Hasil belajar adalah hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mempelajari materi, sehingga terjadi perubahan pada diri siswa itu sendiri.¹¹

Hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan

⁹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, cet 2, (Jogjakarta: PT. AR-Ruzz Media, 2013), hlm. 22

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 35

¹¹ I Gede Budi Astrawan, "Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 3 Tonggolobibi", dalam *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, Nomor 4, hlm. 232

perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan sikap maupun psikomotor.¹²

Berdasarkan penjelasan mengenai hasil belajar maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi pemahaman saja, tetapi sikap serta keterampilan saling mempengaruhi.

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar memiliki berbagai jenis diantaranya yaitu meliputi:

1) Keterampilan

Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai kreativitasnya secara maksimal.

2) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan dasar bagi semua kegiatan belajar. Kegiatan belajar pengetahuan termasuk ranah kognitif yang mencakup pemahaman terhadap suatu pengetahuan, perkembangan kemampuan, dan keterampilan berfikir.¹³

3) Sikap

Sikap merupakan kecenderungan atau predisposisi perasaan dan perbuatan. Sikap tidak hanya merupakan aspek mental saja,

¹² Sulihin B. Sjukur, "Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK", dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume 2, Nomor 3, November 2012, hlm. 372

¹³ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 25

melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.

Jenis-jenis hasil belajar yaitu meliputi ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*).¹⁴

1) Ranah Kognitif (*cognitive domain*)

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Ranah kognitif merupakan kemampuan intelektual peserta didik dalam berfikir, mengetahui serta memecahkan masalah. Ranah kognitif meliputi:

a) Pengetahuan (*Knowledge*)

Kemampuan mengenali atau mengingat fakta, kaidah, prinsip serta metode yang diketahui.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Kemampuan untuk mengerti tentang makna dari arti dan bahan yang dipelajari.

c) Penerapan (*application*)

Kemampuan untuk menerapkan ide-ide umum, metode, serta prinsip pada situasi baru.

d) Analisis (*analysis*)

Kemampuan untuk menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagiannya, dan memahami hubungan di antaranya.

¹⁴ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, cet 2012, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 43

e) Sintesis (*synthesis*)

Kemampuan untuk menyatukan beberapa informasi yang terpisah-pisah.

f) Evaluasi (*evaluation*)

Kemampuan untuk memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan pertimbangan yang dimiliki atau kriteria yang digunakan.¹⁵

Berdasarkan ranah kognitif di atas dapat dipahami bahwa yang meliputi ranah kognitif selain pengetahuan juga terdapat pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi yang dapat dikembangkan melalui kemampuan intelektual pesereta didik.

2) Ranah Afektif (*affective domain*)

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, dan nilai yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Tingkatan dalam ranah afektif meliputi:

a) Penerimaan (*receiving*)

Kemampuan yang mengacu pada kepekaan individu dalam menerima rangsangan dari luar.

b) Partisipasi (*responding*)

Kemampuan yang mencakup kerelaan untuk memperhatikan secara aktif dan turut berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

¹⁵ *Ibid*

c) Penilaian sikap (*valuing*)

Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan memposisikan diri sesuai dengan penilaian.

d) Organisasi (*organization*)

Kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan yang dikembangkan dalam suatu perangkat nilai.

e) Pembentukan pola hidup (*characterization*)

Kemampuan yang mengacu kepada sikap peserta didik dalam menerima sistem nilai dan menjadikannya sebagai pola kepribadian.¹⁶

Berdasarkan ranah afektif diatas dapat dipahami bahwa tingkatan dalam ranah afektif meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup yang dapat dilihat dari sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar.

3) Ranah Psikomotorik (*psychomotoric domain*)

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah peserta didik menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dalam ranah ini meliputi:

a) Persepsi (*perception*)

Kemampuan untuk menggunakan indra, memilih isyarat, dan menterjemahkan isyarat tersebut ke dalam bentuk gerakan.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 46

b) Kesiapan (*set*)

Kemampuan untuk menempatkan diri dalam keadaan, baik itu mental, fisik, dan emosional.¹⁷

c) Gerakan terbimbing (*guide response*)

Mencakup kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan.¹⁸

d) Gerakan yang terbiasa (*mechanical response*)

Mencakup kemampuan untuk melakukan rangkaian gerak-gerak dengan lancar, tanpa memperhatikan lagi contoh yang diberikan.

e) Gerakan yang kompleks (*complex response*)

Kemampuan untuk melaksanakan suatu keterampilan, yang terdiri atas berbagai komponen dengan lancar, tepat, dan efisien.

Berdasarkan ranah psikomotorik diatas dapat dipahami bahwa keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak peserta didik meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan yang terbiasa, dan gerakan yang kompleks yang dapat dilihat melalui pengalaman belajar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum ada 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor yang datangnya dari dalam diri peserta didik (*internal*), faktor yang datangnya dari luar peserta didik (*eksternal*), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

¹⁷ *Ibid*, hlm. 47

¹⁸ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 52

- 1) Faktor Intern
Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.¹⁹ Dalam faktor intern meliputi faktor kesehatan, minat dan bakat.
- 2) Faktor Ekstern
Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern dibagi meliputi 3 faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.²⁰
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*)
Faktor pendekatan belajar adalah jenis atau upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²¹

Berdasarkan penjelasan diatas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat diketahui bahwa faktor dari dalam individu/peserta didik meliputi kesehatan, minat dan bakat, faktor dari luar individu/peserta didik meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat, serta faktor pendekatan belajar meliputi strategi dan metode pembelajaran.

4. Tujuan Hasil Belajar

Tujuan hasil belajar adalah untuk menilai hasil dari pencapaian kompetensi peserta didik, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang sudah di berikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, serta untuk mengetahui kesulitan belajar yang di alami oleh peserta didik.

¹⁹ Slameto, *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, cet 4, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 54

²⁰ *Ibid*, hlm. 54

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan "Dengan Pendekatan Baru"*, edisi revisi, (Bandung: Rosda, 2010), hlm. 129

B. PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)

1. Pengertian PKn

Pkn merupakan mata pelajaran dengan tujuan utama sebagai pendidikan demokrasi yang bersifat multidimensional. PKn merupakan pendidikan demokrasi, pendidikan moral, pendidikan sosial, dan masalah pendidikan politik. Namun, yang paling menonjol adalah sebagai pendidikan nilai dan moral. Oleh karena itu, PKn dinilai sebagai mata pelajaran yang mengusung misi pendidikan nilai dan moral.

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang mempunyai moral, etika serta memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara yang cerdas, terampil, serta berkarakter.

2. Tujuan PKn

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Kurikulum Nasional, Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ditingkat SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- 1) Membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa²²
- 2) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.

²² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006

- 3) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti-korupsi.
- 4) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain.
- 5) Berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan ilmu dan teknologi.

3. Ruang Lingkup PKn

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Persatuan dan kesatuan bangsa
- 2) Norma
- 3) Hak asasi manusia
- 4) Konstitusi negara
- 5) Pancasila

4. Materi Ajar

- 1) Pengertian NKRI

NKRI merupakan suatu bentuk negara yang terdiri atas wilayah yang luas dan tersebar dengan bermacam adat, suku keyakinan serta budaya yang memiliki tujuan dasar menjadi bangsa yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Istilah NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) menurut UUD 1945 pasal 1 ayat 1 adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Dalam pasal 18 UUD 1945 ayat 1 yang menyatakan bahwa negara kesatuan republik indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan setiap provinsi terdiri dari kota dan kabupaten, dan tiap-tiap provinsi dan kabupaten mempunyai pemerintahan daerah serta batas-batas pemerintahan yang diatur oleh undang-undang.

2) Keutuhan NKRI

Dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 3 menjelaskan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Hal ini mengandung arti bahwa semua rakyat indonesia memiliki kewajiban untuk mempertahankan keutuhan negara, dan usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan kepolisian Negara Republik Indonesia.²³

C. Numbered Heads Together (NHT)

1. Pengertian Model Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu pendidik dan peserta didik. Prilaku pendidik adalah mengajar dan prilaku pendidik adalah belajar. Prilaku mengajar dan prilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni agama, sikap, dan keterampilan.

²³ Opih Priyatna, dkk, *Pendidikan Kewarganegaraan "Untuk SD/MI Kelas V"*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 18-19

Kegiatan pendidik dan peserta didik dalam kaitannya dengan bahan pengajaran adalah model pembelajaran.

Menurut Soekamto, dkk model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.²⁴

Menurut Kemp model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.²⁵

Model pembelajaran harus dikuasai oleh pendidik. Karena dengan menguasai beberapa model pembelajaran, maka seorang pendidik akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif memberikan sebuah alternatif aktivitas dalam kegiatan pembelajaran. Karena pembelajaran kooperatif bersifat kompetitif dengan mendorong kolaborasi atau kerja sama antara satu peserta didik dengan peserta didik lain dalam menelaah materi pembelajaran.

Menurut Nurhayati pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi peserta didik dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁶

²⁴ Tirianto, *Mendesain Model-model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, cet 4, (Jakarta: Kencana Prada Group, 2010), hlm. 22

²⁵ Rusman, *Model-model Pembelajaran "Mengembangkan Profesi Guru"*, Ed. 2-6, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 132

²⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 175

Menurut Allport menemukan bahwa individu-individu yang berkelompok dapat bekerja lebih efektif daripada individu-individu yang bekerja sendirian.²⁷ Peserta didik yang bekerja sama dengan peserta didik lain dalam proses pembelajaran memiliki hubungan (*relasi*) yang dekat untuk bisa memperoleh tujuan bersama.

Dalam studi Deutsch membuktikan bahwa ketika suatu kelompok lebih memilih untuk berkooperasi atau bekerja sama, mereka akan mencapai tujuannya lebih produktif, komunikasi berjalan sangat efektif, dan memiliki rasa kebersamaan yang lebih intens dari pada mereka yang memilih berkompetisi atau bersaing satu sama lain.²⁸

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa dalam setiap pembelajaran peserta didik harus berpartisipasi dengan peserta didik lainnya ketika proses pembelajaran berlangsung, memberikan kesempatan kepada semua peserta didik supaya terlibat dalam kegiatan pembelajaran, dan saling bekerjasama serta membantu teman sekelompoknya.

3. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif menekankan adanya kerjasama antara peserta didik satu dengan peserta didik lain dalam satu anggota kelompok. Menurut Slavin pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tujuan yaitu:²⁹

- a. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial,

²⁷ Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan)*, cet 2015, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 5

²⁸ *Ibid*, hlm. 11

²⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, hlm.

menumbuhkan sikap toleransi, dan dapat menghargai pendapat orang lain,

- b. Pembelajaran kooperatif dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam berpikir kritis, memecahkan masalah,
- c. Pembelajaran kooperatif mengintegrasikan pengetahuan dengan pengalaman.
- d. Mengembangkan keterampilan sosial peserta didik³⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tujuan diterapkannya model pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu dapat meningkatkan hubungan sosial, menumbuhkan sikap toleransi, memenuhi kebutuhan peserta didik dalam berpikir kritis, mengembangkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan sosial.

4. *Numbered Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* atau kepala bernomor sangat menarik ketika diterapkan pada proses pembelajaran. *Numbered Heads Together* adalah salah satu metode kerja kelompok dalam pembelajaran.

Numbered Heads Together (NHT) atau penomoran berfikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional.³¹

³⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 175

³¹ Tirianto, *Mendesain Model-model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, hlm. 82

Numbered Heads Together pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen untuk melibatkan lebih banyak peserta didik dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut.³²

Kepala bernomor (NHT) dalam aktivitas pembelajaran berfungsi untuk mendorong siswa agar mampu berpikir dalam suatu tim serta berani tampil mandiri. Sebaiknya dalam satu tim/kelompok bersifat heterogen, baik dari segi kemampuan belajar maupun jenis kelamin.³³ Hal ini dimaksudkan agar kelompok-kelompok tersebut seimbang.

Menurut Kagen model pembelajaran NHT dibagi menjadi empat fase sebagai berikut :

1) Penomoran

Dalam fase ini, guru membagi peserta didik ke dalam kelompok 3 sampai 5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.

2) Mengajukan pertanyaan

Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. Pertanyaannya dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik hingga bersifat umum

3) Berfikir bersama

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan menyakinkan tiap anggota dalam timnya mengetahui jawaban tim.

³² *Ibid.*

³³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 212

4) Menjawab

Pendidik memanggil satu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tanganya dan mencoba untuk menjawab pertanyaan untuk seluruh kelas.³⁴

Metode *Numbered Heads Together* ini menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik, dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan isi akademik. Langkah-langkah pada metode NHT adalah sebagai berikut:

1) Langkah 1: Penomoran (*Numbering*)

Pada langkah pertama, pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan tiga hingga lima orang dan memberi mereka sehingga setiap peserta didik dalam tim tersebut memiliki nomor yang berbeda

2) Langkah 2: Pengajuan pertanyaan (*Questioning*)

Pada langkah kedua ini guru mengajukan suatu pertanyaan kepada para peserta didik. Pertanyaan dapat bervariasi, dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum.

3) Langkah 3: Berpikir bersama (*Head Together*)

Selanjutnya, dilangkah ketiga para peserta didik berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa setiap orang mengetahui jawaban tersebut.

³⁴ Tirianto, *Mendesain Model-model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, hlm. 82

4) Langkah 4: Pemberian jawaban (*Answering*)

Terakhir, di langkah keempat ini pendidik menyebut satu nomor dan para peserta didik tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas.³⁵

5. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Menurut Slavin metode yang dikembangkan oleh Russ Frank ini cocok untuk memastikan akuntabilitas individu dalam diskusi kelompok³⁶. Metode ini juga dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas. Adapun langkah-langkah metode ini adalah:

- 1) Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok. Masing-masing peserta didik dalam kelompok diberi nomor.
- 2) Pendidik memberikan tugas atau pertanyaan dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- 3) Kelompok berdiskusi untuk menemukan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan semua anggota kelompok mengetahui jawaban tersebut.
- 4) Pendidik memanggil salah satu nomor. Peserta didik dengan nomor yang dipanggil mempersentasikan jawaban hasil diskusi kelompok mereka.³⁷

³⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 296

³⁶ Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan)*, hlm. 130

³⁷ *Ibid.*, hlm. 138

6. Kelebihan dan Kelemahan *Numbered Heads Together*

1) Kelebihan

- a) Meningkatkan prestasi akademis
- b) Meningkatkan kepercayaan diri
- c) Meningkatkan tumbuhnya empati
- d) Meningkatkan berbagai keterampilan sosial seperti mau mendengar, resolusi konflik, sabar untuk antri menunggu giliran, keterampilan kepemimpinan, serta keterampilan bekerja sama dalam tim kerja
- e) Mempererat hubungan sosial.³⁸

2) Kekurangan

- a) Kemungkinan nomor yang dipanggil akan dipanggil lagi oleh guru
- b) Tidak semua anggota kelompok dipanggil oleh guru.³⁹

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat beberapa kekurangan dan kelebihan dalam metode NHT, diantaranya kelebihannya adalah dapat meningkatkan prestasi akademis, kepercayaan diri, timbulnya empati, serta mempererat hubungan sosial. Sedangkan kekurangan metode ini adalah nomor yang dipanggil kemungkinan dapat dipanggil kembali, dan tidak semua anggota kelompok dapat dipanggil oleh pendidik.

³⁸ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, cet 2, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 243

³⁹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 90

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴⁰ Berdasarkan penjelasan tersebut maka variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah:

a. Penomoran

Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik didalam kelas, sekaligus memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok

b. Pengajuan pertanyaan

Pendidik pada tahap ini memberikan pertanyaan tentang organisasi pada setiap kelompok

c. Berfikir bersama

Pendidik meminta peserta didik untuk mendiskusikan bersama anggota kelompoknya, dan menyakinkan bahwa setiang anggota kelompoknya mengetahui jawabanya.

⁴⁰ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Ifabeta, 2013), hlm 61

d. Pemberi jawaban

Pada tahap ini pendidik menyebut satu nomor, dan peserta didik dengan nomor yang disebutkan mempersentasikan hasil jawaban kelompoknya didepan kelas.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴¹

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri 2 Rulung Raya.

Indikator pencapaian kompetensi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan pengertian kesatuan
- b. Mengetahui batas laut wilayah NKRI
- c. Menyebutkan upaya menjaga keutuhan NKRI
- d. Menjelaskan makna Bhineka Tunggal Ika
- e. Menyebutkan luas wilayah indonesia

B. Setting Lokasi

Setting lokasi dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar Lampung Selatan.

⁴¹ *Ibid*

C. Subyek Penelitian

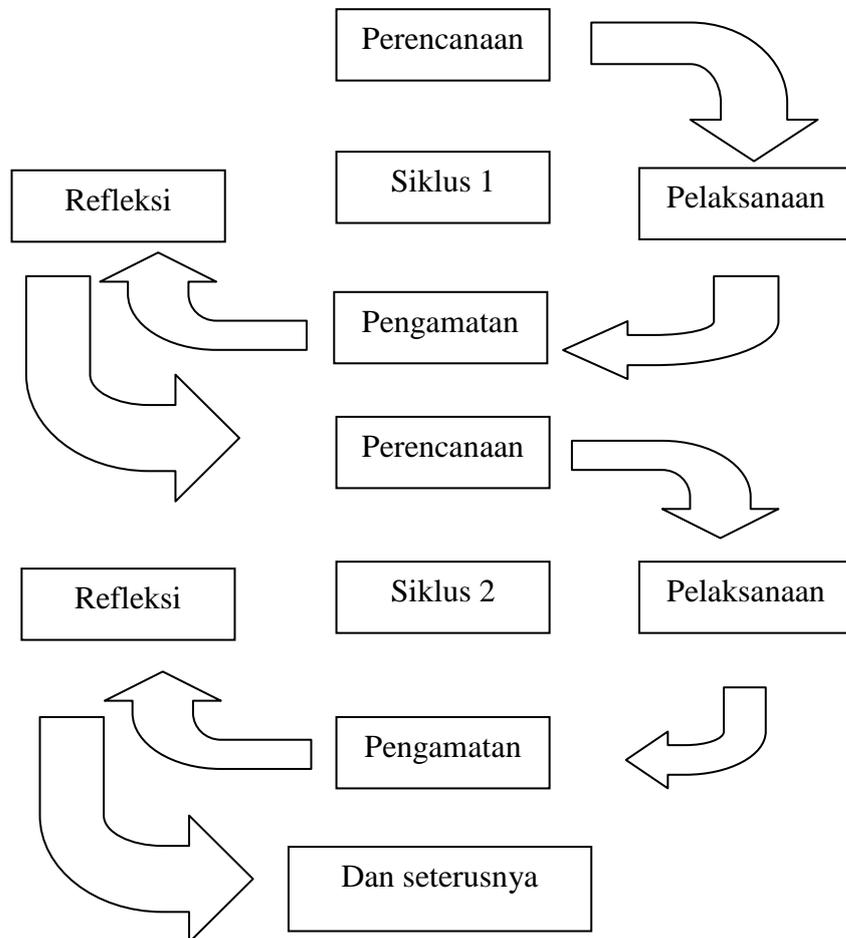
Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V pada mata pelajaran PKn. Dengan jumlah peserta didik 23, yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki, dan 10 peserta didik perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam 1 siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap pertama perencanaan, tahap kedua pelaksanaan, tahap ketiga pengamatan, dan tahap keempat refleksi. Model di bawah ini merupakan model penelitian tindakan kelas dari Suharsimi dan Arikunto:⁴²

⁴² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 16

Model Penelitian Tindakan Kelas



1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah:

- 1) Menentukan kelas penelitian
- 2) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap
- 3) Menetapkan materi pelajaran yang akan disampaikan

- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran
- 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk mengelola proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

- 1) Kegiatan awal
 - a) Apersepsi
 - b) Pendidik membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
 - c) Pendidik mengkondisikan kelas selanjutnya berdo'a bersama
 - d) Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik
 - e) Menyampaikan materi yang akan disampaikan
 - f) Pendidik memberikan soal pretest kepada peserta didik
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Pendidik materi secara garis besar
 - b) Bermain tepuk semangat
 - c) Pendidik melanjutkan penjelasan materi
 - d) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
 - e) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
 - f) Pendidik memberikan nomor pada setiap anggota kelompok

- g) Pendidik memberikan amplop kepada setiap anggota kelompok
 - h) Pendidik menjelaskan bahwa ini adalah tugas kelompok, dan misi mereka adalah berdiskusi untuk bisa menemukan jawaban dalam setiap soal
 - i) Pendidik menginformasikan kepada peserta didik agar mendiskusikan hasil jawabannya kepada anggota kelompoknya
 - j) Pendidik mengundi nomor yang ada di dalam gelas, nomor yang keluar itulah yang akan dipanggil untuk mempersentasikan jawabannya ke depan kelas.
 - k) Menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan *reward* kepada peserta didik yang telah berpartisipasi
- 3) Penutup
- a) Pendidik bertanya tentang materi yang belum diketahui peserta didik
 - b) Pendidik bersama dengan peserta didik memberikan kesimpulan materi yang sudah disampaikan
 - c) Pendidik memberikan soal posttest kepada peserta didik
 - d) Pendidik menutup kegiatan pelajaran

c. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan pada jalannya kegiatan dalam proses pembelajaran dan mencatat hasil

pengamatan untuk melihat aktivitas pembelajaran dengan model kooperatif tipe NHT pada lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan pada tahap observasi, maka pada tahap refleksi perlu dilakukan adanya analisis serta membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Tahap refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan pada setiap siklus.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hasil refleksi siklus I. Apabila pada siklus I hasil analisis belum memuaskan maka siklus tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan atau kegagalan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah rangkaian pernyataan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴³ Jenis tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis dengan bentuk soal *essay*. Dengan adanya tes ini, maka akan diketahui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran

⁴³ *Ibid.*, hlm. 185

kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Adapun kisi-kisi pretest dan posttest seperti pada Tabel 2 dan Tabel 3:

Tabel 2
Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus I

Mata Pelajaran : PKn

SK :1. Memahami Pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

KD :1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1	Siswa Dapat Menjelaskan Pengertian republik	1		✓		C3			20
2	Siswa Dapat Mengetahui Batas Zona Eksklusif (ZEE)	2		✓		C2			20
3	Siswa Dapat Menyebutkan upaya menjaga keutuhan NKRI	3		✓		C1			20
4	Siswa Dapat Menjelaskan makna Bhineka Tunggal Ika	4		✓		C3			20
5	Siswa Dapat Menyebutkan luas wilayah negara indonesia	5		✓		C1			20

Keterangan :

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

Tabel 3
Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus II

Mata Pelajaran: PKn

SK :1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

KD :1.2 Menjelaskan Pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1	Siswa Dapat Mengetahui Batas-Batas wilayah Indonesia	1		✓		C2			20
2	Siswa Dapat Menjelaskan arti “bersatu kita teguh bercerai kita runtuh”	2		✓		C3			20
3	Siswa Dapat Menyebutkan upaya menjaga keutuhan NKRI	3		✓		C1			20
4	Siswa Dapat Menjelaskan Pengertian ABRI	4		✓		C3			20
5	Siswa dapat menuliskan teks sumpah pemuda	5		✓		C1			20

Keterangan :

Tingkat Kesukaran

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴⁴ Kegiatan observasi peneliti lakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan suatu kejadian, peristiwa atau aktivitas tertentu yang sedang terjadi ataupun sudah terjadi. Dokumen bisa berupa rekaman, gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.⁴⁵

Berdasarkan kutipan di atas peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa, foto, dan data penunjang lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini digunakan untuk menggali seluruh data serta untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

⁴⁴ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung Pustaka Setia, 2011), hlm. 168

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 184

1. Lembar Observasi Pendidik

Tabel 4
Lembar Observasi Pendidik
Dalam Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Numbered Heads Together (NHT)

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	▪ Apersepsi	
	❖ Mengucapkan Salam	
	❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a	
	❖ Memeriksa kehadiran peserta didik	
	❖ Menyampaikan materi yang akan disampaikan	
	❖ Meberikan soal postest	
2	Kegiatan Inti	
	▪ Pendidik menjelaskan materi	
	▪ Bermain tepuk semangat	
	▪ Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	
	▪ Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok	
	▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok	
	▪ Membagikan amplop berisi soal dan nomor kepala	
	▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok	
	▪ Menginformasikan kepada peserta didik agar mendiskusikan hasil jawabannya kepada anggota kelompoknya	
	▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas dan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab soal yang telah diberikan	
	▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada peserta didik yang telah berpartisipasi	
3	Kegiatan Penutup	
	▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui peserta didik	
	▪ Menyimpulkan materi pembelajaran	
	▪ Memberikan soal postest kepada peserta didik	
	▪ Menutup kegiatan pelajaran	
	Jumlah	
	Persentase	

Kriteria Penilaian:

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

2. Lembar Observasi Peserta Didik

Tabel 5
Lembar Observasi Peserta Didik
Dalam pembelajaran dengan model kooperatif tipe Numbered Heads
Together (NHT)

No	Nama Peserta Didik	Jenis kegiatan					Jumlah Skor	Kriteria Penilaian
		1	2	3	4	5		
1	Apriyansyah							
2	Ahmad Muzaki							
3	Bagas Saputra							
4	Cici Rahmawati							
5	Delia Solviana							
6	Eka Ayu Lestari							
7	Enggar Purwanto							
8	Fanesya Mutya R							
9	Intan Aulia Putri							
10	M. Afrizal Agam							
11	M. Rasya							
12	Merta Adinda							
13	Nur Indah Lestari							
14	Niku Saputra							
15	Riski Indra Pratama							
16	Ramu Solati Pangsa							
17	Siti Nur Mujahidah							
18	Sujud Perdana							
19	Safta Mya Ramadani							
20	Yesika Rahmawati							
21	Reifan Chandra							
22	Duta Nugraha							
23	Bambang Riski R							
Jumlah								
Persentase								

Keterangan:

1. Memperhatikan penjelasan pendidik
2. Bertanya kepada pendidik
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan tugas/soal
5. Diskusi dengan anggota kelompok

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Persentase ketuntasan peserta didik menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan peserta didik

F = jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 70

N = Banyak peserta didik

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap pemahaman materi ketika dalam proses pembelajaran sedangkan teknik analisis data kualitatif digunakan untuk melihat aktivitas peserta didik dengan lembar observasi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT).

1. Nilai Individual

Untuk menghitung nilai yang diperoleh masing-masing peserta didik yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{RN}{N} \times 100$$

Keterangan:

X = Nilai yang dicari

R = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum dari tes

2. Rata-rata Hasil Belajar

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui hasil rata-rata peserta didik yaitu dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

x = rata-rata hasil belajar

$\sum X$ = jumlah nilai tes seluruh peserta didik

N = banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

3. Penilaian Ketuntasan Belajar Peserta Didik

Apabila peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 maka hasil belajar tersebut dikatakan tuntas. Analisis yang digunakan untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan peserta didik

R = Σ peserta didik yang tuntas belajar

N = Jumlah peserta didik keseluruhan

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn dari siklus ke siklus. Peningkatan hasil belajar peserta didik ditandai dengan tercapainya KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal) pada mata pelajaran PKn dengan nilai ≥ 70 mencapai 70 %.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 2 Rulung Raya

Sekolah Dasar Negeri 2 Rulung Raya Natar Lampung Selatan didirikan sejak tahun 1982. Sekolah tersebut dibangun di atas tanah milik pemerintah desa yang luasnya sekitar 1.074 M², yang masih termasuk wilayah Lampung Selatan. Sekolah Dasar Negeri 2 Rulung Raya dibuka pada awalnya terdiri dari 6 kelas, dengan tenaga pengajar yaitu prndidik dari SDN 2 Rulung Raya.

Sejak awal berdirinya tahun 1982, SD Negeri 2 Rulung Raya sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 7 (tujuh) kali dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Bapak Drs. Subari (1982 -1995)
- 2) Bapak Taslim, S. Ag (1995-1998)
- 3) Ibu Rosilawati, AM.d (1998-2003)
- 4) Bapak Amin Effendi (2003-2008)
- 5) Bapak Drs. Warsidi (2009-2010)
- 6) Bapak Juadi, S. Pd (2010-2014)
- 7) Bapak Isman Hadi, S. Pd. M.M (2014-2018)
- 8) Husna, S. Pd (2018)

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Rulung Raya

Berdasarkan dokumentasi SD Negeri 2 Rulung Raya diperoleh data identitas sekolah sebagai berikut:

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
- 2) Nomor Statistik : 101120120057
- 3) NPSN : 10800308
- 4) Alamat Sekolah
 - a) Jalan : Margaraya 2
 - b) Desa/Kelurahan : Rulung Raya
 - c) Kecamatan : Natar
 - d) Kab/Kota : Lampung Selatan
 - e) Propinsi : Lampung
 - f) Kode Pos : 35362
- 5) Daerah
 - a) Status Kepemilikan : Milik Sendiri
 - b) Kelompok Sekolah : B
- 6) Tahun Pendirian : 1982
- 7) Luas Tanah : 1.704 M²
- 8) Organisasi Penyelenggara : Pemerintah
- 9) Jumlah Pendidik
 - a) PNS : 8 (Laki-Laki : 2 dan Perempuan 6)
 - b) Honor : 7 (Laki-Laki : 5 dan Perempuan 2)
- 10) Lokasi
 - a) Terletak Pada Lintasan : Desa

b. Visi Dan Misi SD Negeri 2 Rulung Raya

1) Visi

Membentuk siswa, mampu cerdas dan terampil terhadap:

- a) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Berilmu
- b) Bertaqwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

2) Misi

- a) Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik
- b) Dengan Mengajarkan Pelatihan
- c) Melengkapi Sarana Pembelajaran
- d) Meningkatkan KKG Pendidik
- e) Membudayakan Anak Gemar Membaca dengan Menyediakan Perpustakaan
- f) Meningkatkan Keterampilan Beribadah Praktek atau Penerapan Ibadah

c. Keadaan Peserta Didik SD Negeri 2 Rulung Raya

Peserta didik yang ada di SD Negeri 2 Rulung Raya berjumlah 186 peserta didik dari kelas I sampai kelas VI. Adapun data peserta didik SD Negeri 2 Rulung Raya seperti pada Tabel 6:

Tabel 6.
Jumlah Peserta Didik di SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan
Natar
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	13	12	25
2	II	11	12	23
3	III	19	21	40
4	IV	20	29	49
5	V	23	20	23
6	VI	12	11	23
Jumlah				186

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Rulung Raya

d. Keadaan Pendidik dan Karyawan SD Negeri 2 Rulung Raya

Data pendidik yang bertugas di SD Negeri 2 Rulung Raya sejumlah 12 guru. Adapun data pendidik SD Negeri 2 Rulung Raya seperti pada Tabel 7:

Tabel 7.
Jumlah Pendidik di SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar
Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017/2018

No	Personil				Jumlah
	Pendidik		Pegawai		
	PNS	Honor	PNS	Honor	
1	8	7	8	7	15

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Rulung Raya

f. Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Rulung Raya

Berikut ini adalah kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 2 Rulung Raya. Adapun kondisi sarana dan prasarana SD Negeri 2 Rulung Raya seperti pada Tabel 8:

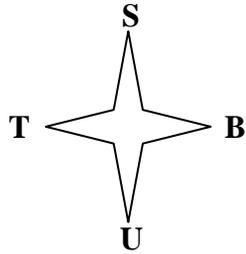
Tabel 8.
Kondisi Sarana dan Prasarana SD Negeri 2 Rulung Raya

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang UKS	1	Baik
3	Ruang Pendidik	1	Baik
4	Ruang Kelas	8	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Siswa	1	Baik

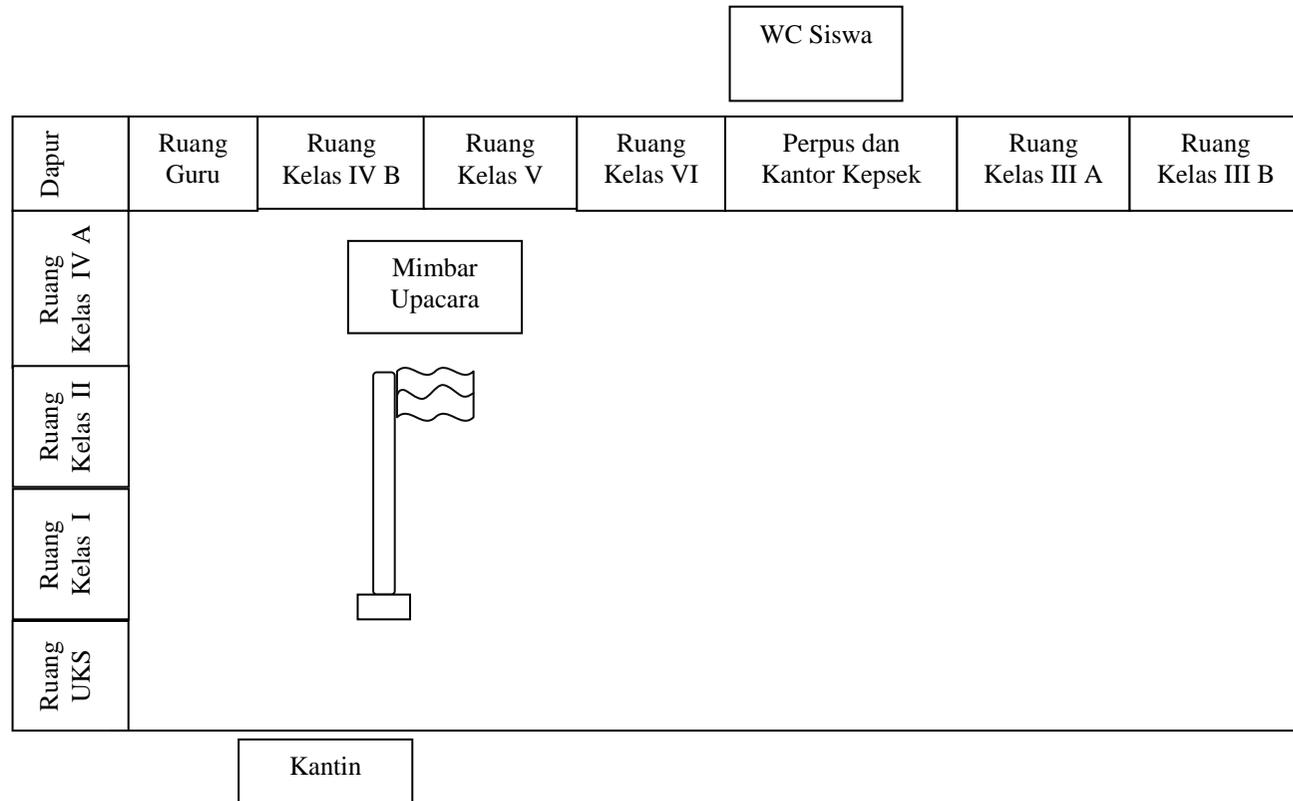
Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Rulung Raya

g. Denah Lokasi SD Negeri 2 Rulung Raya

Adapun susunan ruang yang ada di SD Negeri 2 Rulung Raya seperti pada Gambar 2:



Gambar 2.
Denah Lokasi SD Negeri 2 Rulung Raya



2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran PKn dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 Menit).

a. Kondisi Awal Sebelum Dilaksanakan Penelitian

Kondisi awal sebelum menggunakan model *cooperative* tipe NHT pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Rulung Raya, sebagian besar peserta didik ketika dalam proses pembelajaran banyak yang terlihat bermain-main dan hanya diam saja ketika pendidik bertanya. Hal ini terbukti dengan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM.

b. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 23 Oktober 2017, dan pertemuan kedua 30 Oktober 2017, adalah sebagai berikut:

1) **Perencanaan Tindakan**

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 2 Rulung Raya. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap
- b) Menentukan pokok bahasan dan subpokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP
- c) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan yang ada
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP
- e) Menyiapkan amplop yang berisi kartu kepala dan soal yang akan digunakan pada penelitian ini
- f) Menyiapkan kisi-kisi soal dan lembar observasi peserta didik dan pendidik.
- g) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) **Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Perencanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2017 pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit dengan materi kesatuan dan persatuan, indikator “Menjelaskan pengertian kesatuan dan persatuan, mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan, dan pentingnya stabilitas nasional”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama pendidik memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian meminta peserta didik untuk merapikan tempat duduk serta berdo'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik satu persatu melalui absensi kelas dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, setelah itu pendidik melakukan pretest kepada peserta didik dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pendidik menjelaskan materi tentang persatuan dan kesatuan, setelah itu menyebutkan contoh persatuan dan akibat tidak menjaga persatuan. Setelah itu pendidik melakukan permainan tepuk semangat. Kemudian pendidik melanjutkan penjelasan materi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Saat diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi hanya beberapa peserta didik berinisial MR, MA dan NS yang mengangkat tangan mereka dan mengajukan pertanyaan, peserta didik yang hanya mendengarkan pertanyaan dari temanya.

Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 kelompok 4 peserta didik dan 3 kelompok 5 peserta didik. Lalu pendidik memberikan amplop yang berisi nomor kepala dan soal kepada setiap ketua kelompok. Setelah ketua kelompok menerima amplop maka selanjutnya pendidik menjelaskan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menjawab soal yang sudah disediakan.

Pada saat kegiatan berdiskusi pendidik berkeliling untuk melihat aktivitas peserta didik dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Pada pertemuan pertama siklus I peserta didik terlihat antusias dalam pembelajaran, meskipun ada beberapa peserta didik yang terlihat pasif dan bermain-main contohnya BS dan EP. Mereka asik bermain meskipun sudah diperingatkan untuk membantu temanya menjawab soal yang sedang dikerjakan.

Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi pendidik memanggil 1 kelompok untuk maju kedepan dan menyebutkan 1 nomor untuk menjawab soal yang diberikan oleh kelompok yang lain. Setelah pertanyaan selesai pendidik memberikan reward kepada peserta didik yang telah berpartisipasi. Kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan lalu memberikan refleksi yang mengandung nilai-nilai kebaikan seperti tidak boleh membantah perintah orangtua, membantu orangtua, dan rajin belajar kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada proses pembelajaran siklus I pertemuan pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- (1) Terdapat peserta didik yang kurang aktif
- (2) Terdapat peserta didik yang enggan berkelompok sehingga suasana kelas terlihat gaduh
- (3) Terdapat peserta didik yang masih asik bermain-main dalam proses pembelajaran

Berdasarkan refleksi pertemuan I tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan II yaitu:

- (1) Pendidik memberikan reward agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran
- (2) Pendidik memberikan pengarahan agar peserta didik tertib dan tidak membuat gaduh
- (3) Pendidik memberikan hukuman kepada peserta didik yang masih bermain-main.

c) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2017 pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB. Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama 2x35 menit dengan materi kesatuan dan persatuan,

indikator “Mengetahui batas-batas laut wilayah indonesia”.

Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mengkondisikan peserta didik untuk merapikan tempat duduk, kemudian berdoa bersama, kemudian mengabsensi peserta didik, dan kemudian pendidik bertanya kegiatan rutin peserta didik ketika dirumah.

(2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti pendidik menjelaskan materi tentang batas-batas wilayah laut indonesia dan menuliskanya dipapan tulis, kemudian peserta didik diminta untuk menulis materi yang sudah dijelaskan. Setelah itu pendidik melakukan refleksi dengan melakukan permainan tepuk semangat. Kemudian pendidik menjelaskan kembali materi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Pada pertemuan kedua ada sedikit perkembangan yaitu peserta didik sudah mulai bertambah dalam hal bertanya mengenai materi yang

belum mereka fahami, meskipun pertanyaannya sudah ditanyakan oleh temanya.

Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 kelompok 4 peserta didik dan 3 kelompok 5 peserta didik. Lalu pendidik memberikan amplop yang berisi nomor kepala dan soal kepada setiap ketua kelompok. Setelah ketua kelompok menerima amplop maka selanjutnya pendidik menjelaskan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menjawab soal yang sudah disediakan.

Pada saat kegiatan berdiskusi pendidik berkeliling untuk melihat aktivitas peserta didik dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Pada pertemuan kedua siklus I peserta didik terlihat lebih antusias dalam proses pembelajaran, dan peserta didik yang pada pertemuan pertama terlihat pasif dan bermain-main, pada pertemuan kedua mereka sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh meskipun terkadang masih asik bermain dengan temanya.

Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi pendidik memanggil 1 kelompok untuk maju kedepan dan menyebutkan 1 nomor untuk menjawab soal yang

diberikan oleh kelompok yang lain. Setelah pertanyaan selesai pendidik memberikan reward kepada peserta didik yang telah berpartisipasi. Kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan.

(4) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan lalu memberikan posttest pada siklus I.

d) Refleksi

Berdasarkan pengamatan oleh observer pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu, masih terdapat peserta didik yang bermain-main tetapi masih bisa dikondisikan dan tidak terlihat gaduh dalam proses pembelajaran

Berdasarkan refleksi pertemuan kedua tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan III atau awal siklus II yaitu memberikan motivasi dan arahan agar lebih tertib dan memberikan reward kepada peserta didik yang tertib.

3) Pengamatan /Observasi

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik siklus I

Aktivitas peserta didik dapat diamati ketika peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus I. Adapun data aktivitas pembelajaran peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 9 dan selengkapnya terdapat pada lampiran 11:

Tabel 9
Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I
Model Kooperatif Tipe NHT

No	Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan pendidik	36%	81%	58,5%
2	Bertanya kepada pendidik	31%	75%	53%
3	Bekerja sama dengan kelompok	28%	82%	55%
4	Mengerjakan tugas/soal	33%	76%	54,5%
5	Diskusi dengan anggota kelompok	27%	75%	51%
Jumlah		155%	389%	271%
Persentase		31%	77,8%	54,4%

Berdasarkan Tabel 9 terlihat bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan lainnya. Jika dilihat dari persentase pertemuan pertama dari 31% meningkat dipertemuan kedua menjadi 77,8%. Rata-rata setiap aspek yang diamati juga mengalami peningkatan meskipun peningkatan pada siklus I sudah cukup baik, tetapi perlu adanya perbaikan agar dalam proses pembelajaran aktivitas peserta didik lebih maksimal.

b) Hasil Belajar Siklus I

Setelah peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar peserta didik dengan mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan pendidik kepada peserta didik kelas V dengan jumlah 23 peserta didik. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 10 dan selengkapnya terdapat pada lampiran 9:

Tabel 10
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	30	77,61
2	Nilai Tertinggi	60	100
3	Nilai Terendah	10	20
4	Tingkat Ketuntasan	0%	69,57%

Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam siklus I dengan dua kali pertemuan, peserta didik yang tuntas mencapai 69,57% pada tes akhir siklus I.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, tetapi hasil belajar peserta didik pada siklus I telah mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti harus melakukan tindak lanjut ke siklus selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu:

- a) Terdapat peserta didik yang masih asik bermain-main pada saat pendidik menjelaskan materi
- b) Pada awal pertemuan saat pembentukan kelompok terdapat beberapa peserta didik yang enggan berkelompok sehingga suasana didalam kelas terlihat gaduh.
- c) Terdapat beberapa peserta didik yang belum berani bertanya pada pendidik atau teman jika ada tugas yang belum dimengerti
- d) Terdapat beberapa peserta didik masih ada yang pasif dan bermain-main dan tidak serius pada saat berdiskusi bersama kelompoknya.
- e) Saat diiminta melakukan presentasi kelompok peserta didik masih saling mengandalkan karena takut dan malu.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a) Pendidik mengarahkan agar peserta didik lebih memperhatikan pendidik ketika menjelaskan materi, karena apabila peserta didik tidak memperhatikan pendidik maka peserta didik tidak akan memahami materi yang disampaikan.

- b) Pendidik memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa untuk berkelompok dengan tertib dan tidak membuat gaduh.
- c) Pendidik lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang peserta didik untuk aktif bertanya kepada pendidik tentang materi yang belum dipahami peserta didik.
- d) Pendidik memberikan teguran dan pengawasan terhadap peserta didik yang kurang aktif, mengobrol, melamun, bermain-main.
- e) Memberikan penghargaan, memotivasi kepada peserta didik untuk maju ke depan dan mempresentasikan hasil diskusi supaya lebih percaya diri

c. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 6 November 2017, dan pertemuan kedua 13 November 2017, adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 2 Rulung Raya. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah:

- a) Menetapkan waktu mulai penelitian tindakan kelas yaitu pada semester genap

- b) Menentukan pokok bahasan dan subpokok bahasan dalam penelitian ini sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada dalam silabus dan RPP
- c) Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan yang ada
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP
- e) Menyiapkan amplop yang berisi kartu kepala dan soal yang akan digunakan pada penelitian ini
- f) Menyiapkan kisi-kisi soal dan lembar observasi peserta didik dan pendidik.
- g) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang sudah dirancang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar. Perencanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 November 2017 pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB. Pembelajaran pertemuan pertama berlangsung selama 2x35 menit dengan materi kesatuan dan persatuan, indikator “Mengetahui stabilitas nasional, mengetahui batas-

batas wilayah indonesia”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan pertama pendidik memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian meminta peserta didik untuk merapikan tempat duduk serta berdoa bersama sebelum pelajaran dimulai. Setelah itu mengecek kehadiran peserta didik satu persatu melalui absensi kelas, dan mengingat materi minggu lalu, serta menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, setelah itu pendidik melakukan pretest kepada peserta didik dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik sebelum melaksanakan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini pendidik menjelaskan materi tentang pentingnya stabilitas nasional, dan meminta peserta didik mencatat materi yang dituliskan di papan tulis. Setelah itu pendidik melakukan permainan tepuk semangat. Kemudian pendidik melanjutkan penjelasan materi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.

Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 kelompok 4 peserta didik dan 3 kelompok 5 peserta didik. Lalu pendidik memberikan amplop yang berisi nomor kepala dan soal kepada setiap ketua kelompok. Setelah ketua kelompok menerima amplop maka selanjutnya pendidik menjelaskan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menjawab soal yang sudah disediakan.

Pada saat kegiatan berdiskusi pendidik berkeliling untuk melihat aktivitas peserta didik dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Pada pertemuan pertama siklus II peserta didik terlihat lebih antusias dalam proses pembelajaran. Peserta didik mulai terlihat aktif dalam proses pembelajaran, dan sudah mulai memperhatikan penjelasan pendidik. Meskipun peserta didik yang berinisial BS, dan EP suka mengganggu MA yang sedang belajar, sehingga MA sering marah dan melaporkannya kepada pendidik. Berbeda dengan MR, YR dan DN mereka sering bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami.

Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi pendidik memanggil 1 nomor kepala dari setiap

kelompok untuk maju kedepan dan mempersentasikan hasil diskusi dari kelompok mereka didepan kelas. Setelah kegiatan inti pembelajaran selesai, kemudian memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan. Setelah itu pendidik memberikan reward kepada peserta didik yang sudah ikut berpartisipasi.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir, pendidik bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan lalu memberikan refleksi yang mengandung nilai-nilai kebaikan seperti tidak boleh membantah perintah orangtua, membantu orangtua, dan rajin belajar kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

b) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer proses pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu masih ada peserta didik yang mengganggu peserta didik lain ketika sedang berdiskusi belajar.

Berdasarkan refleksi pertemuan I tindakan yang akan dilakukan pada pertemuan II yaitu memberikan arahan dan memindah posisi tempat duduk agar suasana kelas tertib.

c) **Pertemuan Kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 November 2017 pukul 08.00 WIB sampai dengan 09.30 WIB. Pembelajaran pertemuan kedua berlangsung selama 2x35 menit dengan materi kesatuan dan persatuan, indikator “Mengetahui batas-batas laut wilayah indonesia, mengetahui sistem pertahanan dan keamanan di indonesia”. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini meliputi:

(1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua ini dalam kegiatan awal pendidik mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu mengkondisikan peserta didik untuk merapikan tempat duduk, kemudian berdoa bersama, kemudian mengabsensi peserta didik, kemudian menanyakan kabar.

(2) Kegiatan Inti

Memasuki kegiatan inti pendidik menjelaskan materi tentang batas-batas wilayah laut indonesia dan menuliskanya dipapan tulis, kemudian peserta didik diminta untuk menulis materi yang sudah dijelaskan. Setelah itu pendidik melakukan refleksi dengan melakukan permainan tepuk semangat untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik.

Kemudian pendidik menjelaskan kembali materi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum jelas.

Selanjutnya peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2 kelompok 4 peserta didik dan 3 kelompok 5 peserta didik. Lalu pendidik memberikan amplop yang berisi nomor kepala dan soal kepada setiap ketua kelompok. Setelah ketua kelompok menerima amplop maka selanjutnya pendidik menjelaskan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya untuk menjawab soal yang sudah disediakan.

Pada saat kegiatan berdiskusi pendidik berkeliling untuk melihat aktivitas peserta didik dalam berdiskusi dengan kelompoknya. Pada pertemuan kedua siklus II peserta didik terlihat antusias dalam proses pembelajaran, dan peserta didik yang pada pertemuan pertama terlihat bermain-main dan mengganggu temanya yang sedang berdiskusi, pada pertemuan kedua mereka sudah bisa mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh meskipun terkadang masih asik bermain dengan temanya, tetapi pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif.

Setelah setiap kelompok selesai berdiskusi pendidik memanggil 1 nomor kepala dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan untuk mepersentasikan hasil jawaban dari diskusi kelompok mereka. Pada pertemuan ini peserta didik sudah sangat baik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative* tipe NHT. Terlihat dari aktivitas peserta didik yang sudah mulai Kemudian pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan. Setelah pertanyaan selesai pendidik memberikan reward kepada peserta didik yang telah berpartisipasi.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir pembelajaran, pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan, kemudian memberikan postest pada akhir siklus II. Pada akhir kegiatan pembelajaran peserta didik sudah bisa mengerjakan soal dengan seksama dan konsentrasi, tidak ada lagi peserta didik yang bermain-main, sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam mengerjakan soal postest.

d) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan oleh observer proses pembelajaran pada akhir pertemuan siklus II kegiatan belajar mengajar peserta didik berlangsung dengan kondusif dengan suasana kelas yang menyenangkan, tidak terdapat peserta didik yang bermain-main, peserta didik lebih semangat dan terbiasa untuk belajar secara berkelompok.

3) Hasil Observasi / Pengamatan

a) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Peserta Didik siklus II

Aktivitas peserta didik dapat diamati ketika peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Observasi dilakukan pada setiap pertemuan siklus II. Adapun data aktivitas pembelajaran peserta didik pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 11 dan selengkapnya terdapat pada lampiran 12:

Tabel 11
Data Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus II
Model Kooperatif Tipe NHT

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1	Memperhatikan penjelasan pendidik	83%	100%	91,5%
2	Bertanya kepada pendidik	80%	87%	83,5%
3	Bekerja sama dengan kelompok	92%	105%	98,5%
4	Mengerjakan tugas/soal	92%	98%	95%
5	Diskusi dengan anggota kelompok	93%	98%	95,5%
Jumlah		440%	488%	464%
Persentase		88%	97,6%	92,8%

Berdasarkan Tabel 11 terlihat bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan lainnya. Jika dilihat dari persentase pertemuan pertama dari 88% meningkat dipertemuan kedua menjadi 97,6%.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sudah sangat baik. Karena peserta didik lebih fokus dan sudah mampu mengikuti pembelajaran sesuai yang diharapkan, peserta didik juga lebih antusias, aktif dan berani dalam menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

b) Hasil Belajar Siklus II

Setelah peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT selanjutnya dilakukan penilaian hasil belajar peserta didik dengan mengerjakan soal pretest dan posttest yang sudah diberikan pendidik kepada peserta didik kelas V dengan jumlah 23 peserta didik. Adapun data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 12 dan selengkapnya terdapat pada lampiran 10:

Tabel 12
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Postest
1	Rata-Rata	60	77,39
2	Nilai Tertinggi	100	100
3	Nilai Terendah	20	20
4	Tingkat Ketuntasan	48%	73,91%

Berdasarkan Tabel 12 data hasil belajar peserta didik pada siklus II dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar peserta didik pada pelaksanaan pretest sebesar 48% dan pelaksanaan posttest sebesar 73,91%. Dengan siklus II ini, hasil belajar peserta didik sudah mencapai target dengan peningkatan hasil belajar PKn yang dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 70 mencapai 73,91% pada akhir siklus.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siklus II, didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Hal ini terbukti bahwa peserta didik lebih aktif, lebih semangat, dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik juga sudah terbiasa dengan belajar secara berkelompok. Selain itu peserta didik juga sudah tidak canggung lagi dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Peserta didik pun juga menjadi lebih paham tentang materi pelajaran sehingga hasil belajarnya menjadi baik.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Kegiatan Pembelajaran

a. Aktivitas Pendidik dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas pendidik diperoleh data bahwa pendidik telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas pendidik saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 13 dan selengkapnya terdapat pada lampiran 8:

Tabel 13
Perbandingan Aktivitas Pendidik Siklus I dan Siklus II

	Pert I	Pert II	Jumlah	Rata-Rata
Siklus I	87,37%	93,33%	180,70%	90,35%
Siklus II	95,78%	96,66%	192,44%	96,22%

Berdasarkan Tabel 13 diperoleh rata-rata persentase aktivitas pendidik pada siklus I sebesar 90,35% dan pada siklus II sebesar 96,22%. Dapat diketahui bahwa ada peningkatan aktivitas yang dilakukan pendidik dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 5,87%. Adanya peningkatan tersebut karena pendidik merasa perlu memperbaiki aktivitasnya saat proses pembelajaran agar peserta didik dapat lebih mudah menerima materi yang disampaikan pendidik. Semakin baik aktivitas yang dilakukan pendidik saat proses pembelajaran, maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

b. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran

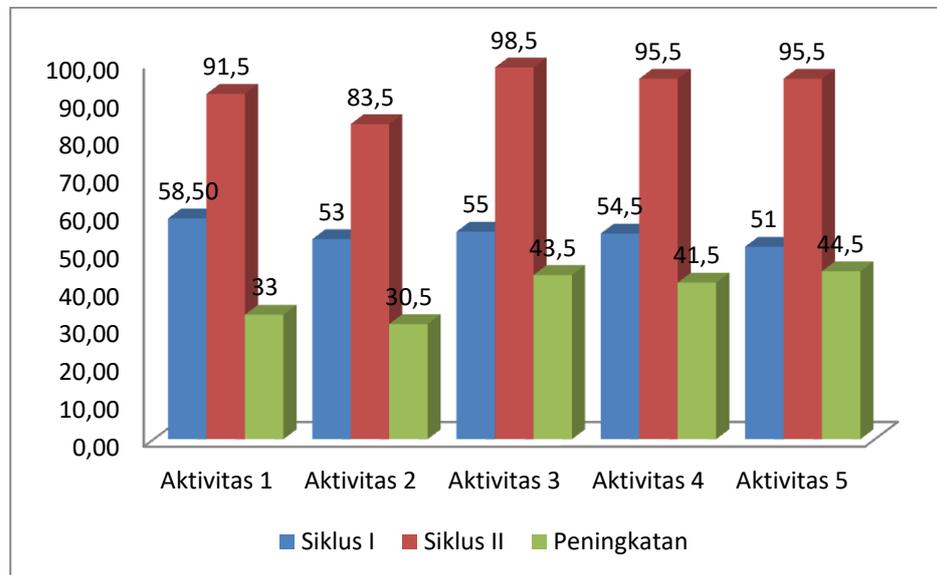
Hasil penelitian data presentase rata-rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut dapat dilihat pada Tabel 14:

Tabel 14
Rata-rata Aktivitas peserta didik
Melalui Model Koperatif Tipe *Numbered Heads Together*
Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata	Peningkatan
1	Memperhatikan penjelasan pendidik	58,5%	91,5%	75%	33%
2	Bertanya kepada pendidik	53%	83,5%	68,25%	30,5%
3	Bekerja sama dengan kelompok	55%	98,5%	76,75%	43,5%
4	Mengerjakan tugas/soal	54,5%	95,5%	75%	41%
5	Diskusi dengan anggota kelompok	51%	95,5%	73,25%	44,5%
Jumlah		272%	464,5%	368,25%	192,5%
Rata-Rata		54,4%	92,9%	73,65%	38,5%

Peningkatan rata-rata kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 3
Peningkatan Rata-Rata Aktivitas Belajar Peserta Didik
Siklus I dan Siklus II



Melihat data yang telah diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Memperhatikan pendidik menjelaskan materi

Aktivitas peserta didik ketika memperhatikan penjelasan pendidik menerangkan pelajaran, yang aktif memperhatikan pendidik pada siklus I ini sebesar 58,59%. Hal tersebut dikarenakan beberapa peserta didik yang lain masih belum termotivasi untuk belajar dan tidak memperhatikan penjelasan pendidik. Beberapa peserta didik masih suka bermain-main dan mengobrol ketika pendidik menjelaskan materi. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut pendidik senantiasa memberikan perhatian dan menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran serta memperhatikan peserta didik secara keseluruhan. Pada siklus II, aktivitas memperhatikan penjelasan

pendidik ketika menjelaskan materi pelajaran mencapai 91,5% dan pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 3,3%. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang berinisial BS, dan MAA yang mendapatkan jumlah skor 19 dan 18 pada siklus I dan meningkat menjadi 36 dan 35 pada siklus II.

2) Mengajukan pertanyaan

Pada siklus I aktivitas peserta didik bertanya kepada pendidik sebesar 53%. rendahnya aktivitas ini karena masih malu-malu untuk bertanya, mereka cenderung diam dan hanya mendengarkan meskipun kurang mengerti dengan materi yang dijelaskan oleh pendidik. Namun pada pertemuan-pertemuan selanjutnya peserta didik mulai berani bertanya kepada tentang materi pelajaran yang belum dimengerti. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 83,5%, aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 30,5%. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang berinisial MR, dan YR yang mendapatkan jumlah skor 28 pada siklus I dan meningkat menjadi 45 dan 44 pada siklus II.

3) Kerja kelompok

Pada siklus I aktivitas peserta didik bekerja kelompok sebesar 55%. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang saling membantu dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya, dan masih asik bermain-main, untuk mengatasi hal ini pendidik memberikan motivasi dengan cara melakukan pendekatan kepada masing-masing kelompok untuk dapat kompak/bekerja sama dan saling membantu dalam memecahkan

masalah dalam kelompoknya. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 98,5%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 43,5%. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang berinisial AM, dan RIP yang mendapatkan jumlah skor 21 pada siklus I dan meningkat menjadi 39 pada siklus II. Contoh lain peserta didik yang mengalami peningkatan yaitu peserta didik yang berinisial NS yang mengalami perubahan sikap menjadi lebih aktif hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil aktivitas peserta didik yang mendapatkan skor total 26 pada siklus I dan meningkat menjadi 44 pada siklus II.

4) Mengerjakan Tugas/Soal

Pada siklus I aktivitas peserta didik ketika mengerjakan soal sebesar 54,5%. Hal ini dikarenakan beberapa peserta didik masih asik mengganggu temanya yang sedang mengerjakan soal, sehingga suasana ketika mengerjakan soal kurang kondusif. Untuk mengatasi hal ini pendidik memberikan teguran kepada peserta didik, dan meminta pindah tempat duduk sehingga tidak mengganggu temanya. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 98,5%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang yaitu mencapai 41,5%. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang berinisial NIL, RSP dan SP yang mendapatkan jumlah skor 23, 20, dan 27 pada siklus I dan meningkat menjadi 40, 38, dan 41 pada siklus II.

5) Diskusi dengan anggota kelompok

Keaktifan berdiskusi peserta didik pada siklus I ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebesar 51%. Hal ini dikarenakan peserta didik masih belum terbiasa untuk berdiskusi bersama dengan nomor kepala, ketika proses diskusi peserta didik masih banyak yang hanya diam, dan tidak mau ketika diminta maju kedepan untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya. Untuk mengatasi masalah tersebut pendidik memberikan *reward* kepada peserta didik yang mau maju atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus II aktivitas ini mencapai 95,5%, aktivitas ini mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu mencapai 44,5%. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang berinisial EAL, dan BRR yang mendapatkan jumlah skor 24 dan 27 pada siklus I dan meningkat menjadi 42 dan 43 pada siklus II.

2. Hasil Belajar

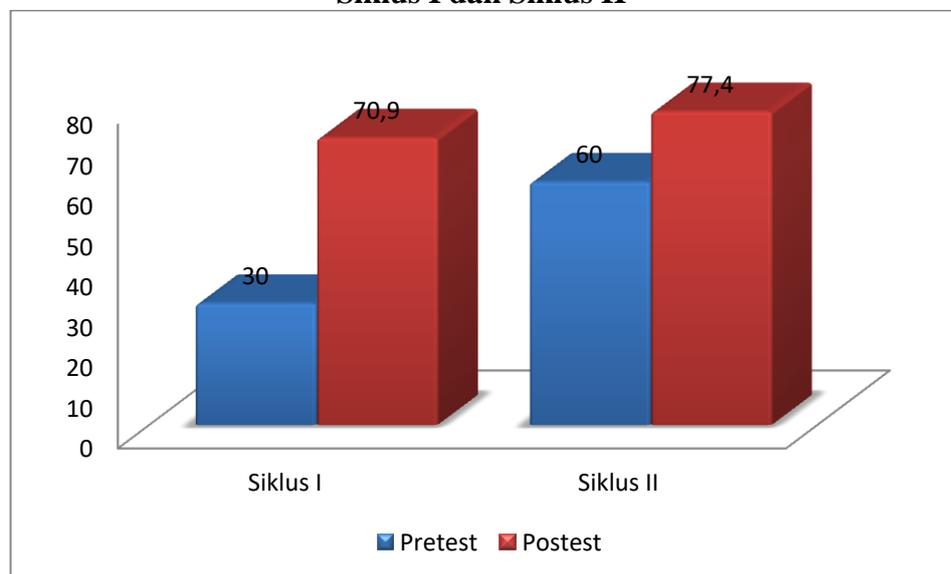
Penelitian menunjukkan perolehan nilai hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe NHT pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini:

Tabel 15
Rata-Rata Hasil Belajar Peserta didik Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	30	70,9	60	77,4
2	Skor Tertinggi	60	100	100	100
3	Skor Terendah	10	20	20	20
4	Tingkat Ketuntasan	0,00%	70%	48,00%	74%

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4
Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan uraian tersebut, tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I diketahui nilai rata-rata pretest 30 dengan tingkat ketuntasan 0% dan nilai rata-rata posttest 70,9 dengan tingkat

ketuntasan mampu mencapai 70%. Sedangkan pada siklus II dapat diketahui nilai rata-rata pretest 60 dengan tingkat ketuntasan mencapai 48% serta nilai rata-rata posttest 77,4 mampu mencapai ketuntasan sebesar 74%. Maka target ketuntasan hasil belajar yang diinginkan lebih dari 70% di akhir siklus II yaitu mampu mencapai 74%. Hal ini dapat diperhatikan dari peningkatan nilai pretest dan posttest peserta didik yang berinisial AM yaitu pada siklus I mendapatkan nilai 20 dan mengalami peningkatan menjadi 60 pada siklus II, meskipun belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM), tetapi dari hasil dari hasil belajar peserta didik tersebut mengalami peningkatan pada siklus II. Contoh lain peserta didik yang mengalami peningkatan hasil belajar yaitu peserta didik yang berinisial BRR, peserta didik tersebut mengalami peningkatan nilai pretest yaitu 60 pada siklus I dan meningkat menjadi 70 pada siklus II, sedangkan nilai posttest yaitu 70 pada siklus I dan meningkat menjadi 90 pada siklus II.

Hasil penelitian dan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena pendidik optimal dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat.

Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative tipe Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PKn.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas V di SD Negeri 2 Rulung Raya Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan nilai rata-rata peserta didik pada siklus I sebesar 70,9 dengan persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 70%, kemudian nilai rata-rata peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 77,4 dengan persentase ketuntasan belajar peserta didik sebesar 74%.

B. Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi dalam penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah :

1. Bagi peserta didik, agar senantiasa membiasakan diri untuk belajar dan bekerja sama dengan peserta didik lain, guna memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi yang maksimal agar memperoleh hasil belajar yang baik.

2. Bagi pendidik, upayakan untuk menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membangkitkan minat belajar atau antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, agar meningkatkan kualitas belajar peserta didik dan memperbaiki proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- E. Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Gusti Ayu Mas Eka Jayanti, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus LT. Wisnu Depasar Utara”, dalam *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan PGSD*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2014
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- I Gede Budi Astrawan, “Penerapan Model Kooperatif Tipe NHT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V SDN 3 Tonggolobibi”, dalam *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 3, Nomor 4
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Masnur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Miftahul Huda. *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: PT. Ar-Ruzz Media, 2013.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan “Dengan Pendekatan Baru”*. Bandung: Rosda, 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006
- Rusman. *Model-model Pembelajaran “Mengembangkan Profrsi Guru”*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Siti Masulah . “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Kelas V SD Negeri 2 Negeri Agung Gunung Pelindung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016”, *skripsi*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2016

- Siti Mukholifah. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 05 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2015/2016", *skripsi*, STAIN Jurai Siwo Metro, 2016
- Slameto. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Sulihin B. Sjukur. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK". dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 2, Nomor 3, November 2012
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Suparlan Al Hakim *et.al*. *Pendidikan Kewarganegaraan "Untuk SD/MI Kelas 5"*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Tirianto. *Mendesain Model-model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prada Group, 2010.
- Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER
SD NEGERI 2 RULUNG RAYA
NATAR
LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

Kelas : V

Mata Pelajaran : PKn

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1	Apriyansyah	70	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Muzaki		50	Tidak Tuntas
3	Bagas Saputra		20	Tidak Tuntas
4	Cici Rahmawati		60	Tidak Tuntas
5	Dela Solviana		60	Tidak Tuntas
6	Eka Ayu Lestari		65	Tidak Tuntas
7	Enggar Purwanto		60	Tidak Tuntas
8	Fanesya Mutya Ramadani		65	Tidak Tuntas
9	Intan Aulia Putri		60	Tidak Tuntas
10	M. afrizal Agam		40	Tidak Tuntas
11	M. Rasya		70	Tuntas

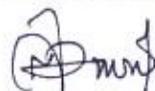
S I L A B U S

Nama Sekolah : SD NEGERI 2 RULUNG RAYA
Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Standar Kompetensi :1. Memahami Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
1.1 Mendeskripsikan Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.2 Menjelaskan Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia 1.3 Menunjukkan Contoh-Contoh	<ul style="list-style-type: none"> • Negara Kesatuan Republik Indonesia • Keutuhan dan Persatuan • Prilaku dalam Menjaga NKRI 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan letak geografis Indonesia • Membuat daftar provinsi di indonesia • Mencari tentang informasi pentingnya persatuan dan kesatuan • Memahami fungsi stabilitas nasional • Memahami batas-batas wilayah darat dan laut di indonesia • Menjelaskan sistem pertahanan dan keamanan di 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian NKRI • Mengidentifikasi provinsi-provinsi di indonesia • Menjelaskan pentingnya persatuan dan kesatuan NKRI • Memahami fungsi stabilitas nasional • Mengetahui batas-batas wilayah di indonesia • Menjelaskan sistem pertahanan dan keamanan di indonesia 	Jenis : Tes Tertulis Bentuk : Jawaban Singkat	2x35 menit	Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan kelas 5 SD. Penerbit: Erlangga 2012 Sumber lain : Buku paket pendidikan kewarganegaraan “Untuk SD/MI kelas 5”. Penerbit: Departemen Pendidikan

Prilaku Dalam Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia		di indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Memahami cara menjaga keutuhan NKRI di lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga 				Nasional
-------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	----------

Guru Kelas V



NUR AMALIA, S.Pd
NIP. 19750101 201407 2 002

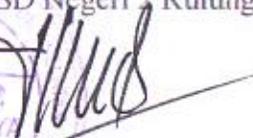
Rulung Raya, 23 Oktober 2017

Guru



SLAMET RIYADI
NPM. 14120685

Mengetahui
Kepala SD Negeri 2 Rulung Raya

HUSNA, S. Pd
NIP. 19660515 198603 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : V (Lima) /1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 1

A. Standar Kompetensi

2. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar

- 2.1 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. Indikator

- 1.1 Menjelaskan pengertian persatuan dan kesatuan
- 1.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan
- 1.3 Mengetahui pentingnya stabilitas nasional

D. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian persatuan dan kesatuan
- 1.2 Siswa dapat mengetahui batas-batas laut wilayah Indonesia
- 1.3 Siswa dapat mengetahui pentingnya stabilitas nasional

E. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthiness*),
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
 Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*Responsibility*), Berani (*Courage*),
 , Jujur (*Fairness*)

F. Materi Pembelajaran

Kesatuan dan Persatuan

G. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together

H. Sumber Pembelajaran

Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk sekolah dasar kelas V

I. Media Pembelajaran : Amplop Origami, Spidol, dan Papan Tulis

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ *Apersepsi*

- Mengucapkan salam
- Mengkondisikan kelas.
- Berdo'a bersama
- Mengecek kehadiran siswa
- Menyampaikan materi tentang persatuan dan kesatuan
- Memberikan soal pretest

▪ Kegiatan Inti

☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi tentang persatuan dan kesatuan
- Bermain tepuk semangat

☞ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru melanjutkan penjelasan materi
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru memberikan amplop yang berisi nomor dan soal kepada setiap ketua kelompok
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan secara kelompok, dan misi mereka adalah berdiskusi untuk bisa menemukan jawaban dalam setiap soal
- Guru menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan jawabannya kepada anggota kelompoknya
- Guru mengundi nomor yang ada di dalam kelas, dan nomor yang keluar itulah yang akan mempersentasikan jawabannya di depan kelas
- Guru menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan *reward* kepada siswa yang telah berpartisipasi
- Guru memberikan soal soal postest (sebagai evaluasi)

☞ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
-

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Menyimpulkan materi
- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

K. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - a. Tes awal : Essay
 - b. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan negara republik...
2. Secara hukum laut internasional batas laut wilayah indonesia terdiri dari batas laut teritorial, batas laut zona tambahan, batas zona ekonomi eksklusif, batas landas kontinen (*continental shelf*) dan batas laut pedalaman. Sebutkan berapa batas zona ekonomi eksklusif...
3. Sebagai warga negara indonesia yang taat akan norma, maka kita diwajibkan untuk menjaga keutuhan negara indonesia. Sebutkan 5 upaya untuk menjaga keutuhan NKRI...
4. Jelaskan makna dari “Bhineka Tunggal Ika”...
5. Sebutkan luas wilayah indonesia...

Kunci Jawaban :

1. Negara republik adalah negara yang dipimpin oleh seorang presiden, kepala negara memperoleh kedudukan berdasarkan rakyat (pemilu) dan jabatan untuk jangka waktu yang terbatas.
2. Batas ZEE indonesia adalah 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah indonesia kelautan bebas.
3. Bergotong royong, mencintai an membeli produk luar negeri, sikap toleransi, rukun, saling menghargai, dll
4. Makna dari bhineka tunggal ika adalah bangsa indonesia terdiri dari beraneka ragam suku bangsa, bahasa, budaya, atau adat istiadat yang

LAMPIRAN 3

beraneka ragam, namun keseluruhannya merupakan satu kesatuan. Atau berbeda-beda tetapi satu.

5. Sekitar 5.193.252 km²

Keterangan : Skor tertinggi = 100
 Skor terendah = 0
 Skor setiap item = 20

CATATAN :

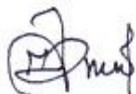
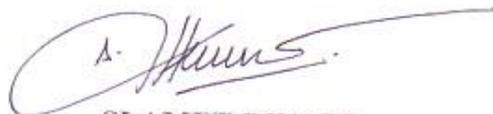
Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 20.

✗ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Rulung Raya, 23 Oktober 2017

Guru Kelas V

Guru

NUR AMALIA, S. Pd

SLAMET RIYADI

NIP. 19750101 201407 2 002

NPM. 14120685

Mengetahui

Kepala SD Negeri 2 Rulung Raya



HUSNA, S. Pd

NIP. 19660515 198603 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : V (Lima) /1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / 2

A. Standar Kompetensi

2. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. Indikator

1.1 Menjelaskan pengertian persatuan dan kesatuan
 1.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan
 1.3 Mengetahui pentingnya stabilitas nasional
 1.4 Mengetahui batas-batas wilayah indonesia

D. Tujuan Pembelajaran :

1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian persatuan dan kesatuan
 1.2 Siswa dapat mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan
 1.3 Siswa dapat mengetahui pentingnya stabilitas nasional
 1.4 Siswa dapat mengetahui batas-batas wilayah indonesia

E. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*),
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*),
 Tekun (*diligence*), Tanggung jawab
 (*Responsibility*), Berani (*Courage*),
 , Jujur (*Fairnes*)

F. Materi Pembelajaran

Kesatuan dan Persatuan

G. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together

H. Sumber Pembelajaran

Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk sekolah dasar kelas V

I. Media Pembelajaran : Amplop Origami, Spidol, dan Papan Tulis

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ *Apersepsi*

- Mengucapkan salam
- Mengkondisikan kelas.
- Berdo'a bersama
- Mengecek kehadiran siswa
- Bertanya tentang kegiatan rutin siswa sehari-hari yang biasanya dilakukan secara berurutan (misalnya bangun pagi, mandi, sekolah, pulang sekolah, bermain, lalu menyapu)

▪ Kegiatan Inti

☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi tentang batas wilayah Indonesia
- Bermain tepuk semangat

☞ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru melanjutkan penjelasan materi
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Guru memberikan amplop yang berisi nomor dan soal kepada setiap ketua kelompok
- Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan secara kelompok, dan misi mereka adalah berdiskusi untuk bisa menemukan jawaban dalam setiap soal
- Guru menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan jawabannya kepada anggota kelompoknya
- Guru mengundi nomor yang ada di dalam kelas, dan nomor yang keluar itulah yang akan mempersentasikan jawabannya di depan kelas
- Guru menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan *reward* kepada siswa yang telah berpartisipasi
- Guru memberikan soal soal posttest (sebagai evaluasi)

☞ *Konfirmasi*

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Kegiatan Penutup
 - Dalam kegiatan penutup, guru:
 - Menyimpulkan materi
 - Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

K. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - c. Tes awal : Essay
 - d. Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan negara republik...
2. Secara hukum laut internasional batas laut wilayah indonesia terdiri dari batas laut teritorial, batas laut zona tambahan, batas zona ekonomi eksklusif, batas landas kontinen (*continental shelf*) dan batas laut pedalaman. Sebutkan berapa batas zona ekonomi eksklusif...
3. Sebagai warga negara indonesia yang taat akan norma, maka kita diwajibkan untuk menjaga keutuhan negara indonesia. Sebutkan 5 upaya untuk menjaga keutuhan NKRI...
4. Jelaskan makna dari "Bhineka Tunggal Ika"...
5. Sebutkan luas wilayah indonesia...

Kunci Jawaban :

1. Negara republik adalah negara yang dipimpin oleh seorang presiden, kepala negara memperoleh kedudukan berdasarkan rakyat (pemilu) dan jabatan untuk jangka waktu yang terbatas.
2. Batas ZEE indonesia adalah 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah indonesia kelautan bebas.
3. Bergotong royong, mencintai an membeli produk luar negeri, sikap toleransi, rukun, saling menghargai, dll

LAMPIRAN 3

4. Makna dari bhineka tunggal ika adalah bangsa Indonesia terdiri dari beraneka ragam suku bangsa, bahasa, budaya, atau adat istiadat yang beraneka ragam, namun keseluruhannya merupakan satu kesatuan. Atau berbeda-beda tetapi satu.
5. Sekitar 5.193.252 km²

Keterangan : Skor tertinggi = 100
Skor terendah = 0
Skor setiap item = 20

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 20.

✎ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Rulung Raya, 30 Oktober 2017

Guru Kelas V

Guru

NUR AMALIA, S.Pd

SLAMET RIYADI

NIP. 19750101 201407 2 002

NPM. 14120685

Mengetahui

Kepala SD Negeri 2 Rulung Raya



HUSNA, S. Pd

NIP. 19660515 198603 2 006

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : V (Lima) /1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / 2

A. Standar Kompetensi

2. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. Indikator

- 1.1 Menjelaskan pengertian persatuan dan kesatuan
- 1.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan
- 1.3 Mengetahui pentingnya stabilitas nasional
- 1.4 Mengetahui batas-batas wilayah indonesia
- 1.5 Mengetahui sistem pertahanan dan keamanan di indonesia

D. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian persatuan dan kesatuan
- 1.2 Siswa dapat mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan
- 1.3 Siswa dapat mengetahui pentingnya stabilitas nasional
- 1.4 Siswa dapat mengetahui batas-batas wilayah indonesia
- 1.5 Siswa dapat mengetahui sistem pertahanan dan keamanan di indonesia

E. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*),
 Rasa hormat dan perhatian (respect),
 Tekun (diligence), Tanggung jawab (*Responsibility*), Berani (*Courage*),
 , Jujur (*Fairnes*)

F. Materi Pembelajaran

Kesatuan dan Persatuan

G. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together

H. Sumber Pembelajaran

Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk sekolah dasar kelas V

I. Media Pembelajaran : Amplop Origami, Spidol, dan Papan Tulis

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ *Apersepsi*

- Mengucapkan salam
- Mengkondisikan kelas.
- Berdo'a bersama
 - Mengecek kehadiran siswa
 - Bertanya tentang materi sebelumnya
 - Memberikan soal pretest

▪ Kegiatan Inti

☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi tentang sistem pertahanan di Indonesia
- Bermain tepuk semangat

☞ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru melanjutkan penjelasan materi
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - Guru memberikan amplop yang berisi nomor dan soal kepada setiap ketua kelompok
 - Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan secara kelompok, dan misi mereka adalah berdiskusi untuk bisa menemukan jawaban dalam setiap soal
 - Guru menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan jawabannya kepada anggota kelompoknya
 - Guru mengundi nomor yang ada di dalam kelas, dan nomor yang keluar itulah yang akan mempersentasikan jawabannya di depan kelas
 - Guru menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan *reward* kepada siswa yang telah berpartisipasi

- Guru memberikan soal soal posttest (sebagai evaluasi)

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Menyimpulkan materi
- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

K. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
Tes awal : Essay
Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Secara hukum laut internasional batas laut wilayah indonesia terdiri dari batas laut teritorial, batas laut zona tambahan, batas zona ekonomi eksklusif, batas landas kontinen (*continental self*) dan batas laut pedalaman. Sebutkan berapa batas zona ekonomi eksklusif...
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bersatu kita teguh bercerai kita runtuh...
3. Sebagai warga negara indonesia yang taat akan norma, maka kita diwajibkan untuk menjaga keutuhan negara indonesia. Sebutkan 3 upaya untuk menjaga keutuhan NKRI...
4. Negara indonesia adalah negara kesatuan yang bentuk pemerintahanya republik. Jelaskan apa yang dimaksud dengan republik...
5. Tuliskan teks sumpah pemuda...

Kunci Jawaban :

1. Batas ZEE indonesia adalah 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah indonesia kelautan bebas.
2. Maksud dari bersatu kita teguh bercerai kita runtuh adalah sesuatu akan berhasil apabila dikerjakan dengan bersama-sama (bergotong royong),

LAMPIRAN 3

3. Bergotong royong, mencintai an membeli produk luar negeri, sikap toleransi.
4. Republik adalah negara yang dipimpin oleh seorang presiden.
5. Sumpah Pemuda

Kami putera dan puteri indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah air indonesia

Kami putera dan puteri indonesia berbangsa satu, bangsa indonesia

Kami putera dan puteri indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa indonesia

Keterangan : Skor tertinggi = 100

Skor terendah = 0

Skor setiap item = 20

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 20.

✗ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Rulung Raya, 6 November 2017

Guru Kelas V

Guru

NUR AMALIA, S.Pd

SLAMET RIYADI

NIP. 19750101 201407 2 002

NPM. 14120685

Mengetahui

Kepala SD Negeri 2 Rulung Raya

HUSNA, S. Pd
NIP. 19660515 198603 2 006

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : V (Lima) /1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / 2

A. Standar Kompetensi

2. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

B. Kompetensi Dasar

2.1 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

C. Indikator

- 1.1 Menjelaskan pengertian persatuan dan kesatuan
- 1.2 Mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan
- 1.3 Mengetahui pentingnya stabilitas nasional
- 1.4 Mengetahui batas-batas wilayah indonesia
- 1.5 Mengetahui sistem pertahanan dan keamanan di indonesia

D. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Siswa dapat menjelaskan pengertian persatuan dan kesatuan
- 1.2 Siswa dapat mengetahui pentingnya persatuan dan kesatuan
- 1.3 Siswa dapat mengetahui pentingnya stabilitas nasional
- 1.4 Siswa dapat mengetahui batas-batas wilayah indonesia
- 1.5 Siswa dapat mengetahui sistem pertahanan dan keamanan di indonesia

E. Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*),
 Rasa hormat dan perhatian (respect),
 Tekun (diligence), Tanggung jawab (*Responsibility*), Berani (*Courage*),
 , Jujur (*Fairnes*)

F. Materi Pembelajaran

Kesatuan dan Persatuan

G. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe Numbered Heads Together

H. Sumber Pembelajaran

Buku paket Pendidikan Kewarganegaraan untuk sekolah dasar kelas V

I. Media Pembelajaran : Amplop Origami, Spidol, dan Papan Tulis

J. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

▪ Kegiatan Awal

☞ *Apersepsi*

- Mengucapkan salam
- Mengkondisikan kelas.
- Berdo'a bersama
 - Mengecek kehadiran siswa
 - Bertanya tentang materi sebelumnya
 - Memberikan soal pretest

▪ Kegiatan Inti

☞ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Menjelaskan materi tentang sistem pertahanan dan keamanan diindonesia
- Bermain tepuk semangat

☞ *Elaborasi*

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Guru melanjutkan penjelasan materi
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
 - Guru memberikan amplop yang berisi nomor dan soal kepada setiap ketua kelompok
 - Guru menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktifitas yang dilakukan secara kelompok, dan misi mereka adalah berdiskusi untuk bisa menemukan jawaban dalam setiap soal
 - Guru menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan jawabanya kepada anggota kelompoknya
 - Guru mengundi nomor yang ada di dalam kelas, dan nomor yang keluar itulah yang akan mempersentasikan jawabanya di depan kelas
 - Guru menyelesaikan semua pertanyaan yang telah diberikan dan memberikan *reward* kepada siswa yang telah berpartisipasi

- Guru memberikan soal soal posttest (sebagai evaluasi)

☞ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa

▪ Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Menyimpulkan materi
- Menutup pelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam

K. Penilaian

1. Teknik : Tertulis
2. Bentuk Instrumen
Tes awal : Essay
Tes akhir : Essay
3. Contoh instrumen / soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Secara hukum laut internasional batas laut wilayah indonesia terdiri dari batas laut teritorial, batas laut zona tambahan, batas zona ekonomi eksklusif, batas landas kontinen (*continental self*) dan batas laut pedalaman. Sebutkan berapa batas zona ekonomi eksklusif...
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bersatu kita teguh bercerai kita runtuh...
3. Sebagai warga negara indonesia yang taat akan norma, maka kita diwajibkan untuk menjaga keutuhan negara indonesia. Sebutkan 3 upaya untuk menjaga keutuhan NKRI...
4. Negara indonesia adalah negara kesatuan yang bentuk pemerintahanya republik. Jelaskan apa yang dimaksud dengan republik...
5. Tuliskan teks sumpah pemuda...

Kunci Jawaban :

1. Batas ZEE indonesia adalah 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah indonesia kelautan bebas.
2. Maksud dari bersatu kita teguh bercerai kita runtuh adalah sesuatu akan berhasil apabila dikerjakan dengan bersama-sama (bergotong royong),

LAMPIRAN 3

sehingga suatu kelompok akan menjadi kuat dan maju apabila tidak terpecah belah.

3. Bergotong royong, mencintai an membeli produk luar negeri, sikap toleransi.
4. Republik adalah negara yang dipimpin oleh seorang presiden.
5. Sumpah Pemuda

Kami putera dan puteri indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah air indonesia

Kami putera dan puteri indonesia berbangsa satu, bangsa indonesia

Kami putera dan puteri indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa indonesia

Keterangan : Skor tertinggi = 100

Skor terendah = 0

Skor setiap item = 20

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 20.

☞ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Rulung Raya, 13 November 2017

Guru Kelas V

Guru



NUR AMALIA, S.Pd

NIP. 19750101 201407 2 002

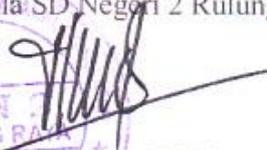


SLAMET RIYADI

NPM. 14120685

Mengetahui

Kepala SD Negeri 2 Rulung Raya

HUSNA, S. Pd

NIP. 19660515 198603 2 006

Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus I

Mata Pelajaran: PKn

Kelas : V

Semester : I (Ganjil)

SK : 1. Memahami Pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

KD : 1. 2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1	Siswa Dapat Menjelaskan Pengertian Republik	1		✓		C3			20
2	Siswa Dapat Mengetahui Batas Zona Eksklusif (ZEE)	2		✓		C2			20
3	Siswa Dapat Menyebutkan upaya menjaga keutuhan NKRI	3		✓		C1			20
4	Siswa Dapat Menjelaskan makna Bhineka Tunggal Ika	4		✓		C3			20
5	Siswa Dapat Menyebutkan luas wilayah negara indonesia	5		✓		C1			20

Keterangan :

Tingkat Kesukaran

4. Md = Mudah
5. Sd = Sedang
6. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

Kisi-kisi Soal Pretest dan Postest Siklus II

Mata Pelajaran: PKn

Kelas : V

Semester : I (Ganjil)

SK : 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

KD :1.2 Menjelaskan Pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1	Siswa Dapat Mengetahui Batas-Batas wilayah Indonesia	1		✓		C2			20
2	Siswa Dapat Menjelaskan arti “bersatu kita teguh bercerai kita runtuh”	2		✓		C3			20
3	Siswa Dapat Menyebutkan upaya menjaga keutuhan NKRI	3		✓		C1			20
4	Siswa Dapat Menjelaskan Pengertian ABRI	4		✓		C3			20
5	Siswa dapat menuliskan teks sumpah pemuda	5		✓		C1			20

Keterangan :

Tingkat Kesukaran

7. Md = Mudah
8. Sd = Sedang
9. Sl = Sulit

Aspek

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

Soal Pretest dan Postest Siklus I

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : PKn
 Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

6. Jelaskan apa yang dimaksud dengan negara republik...
7. Secara hukum laut internasional batas laut wilayah indonesia terdiri dari batas laut teritorial, batas laut zona tambahan, batas zona ekonomi eksklusif, batas landas kontinen (*continental self*) dan batas laut pedalaman. Sebutkan berapa batas zona ekonomi eksklusif...
8. Sebagai warga negara indonesia yang taat akan norma, maka kita diwajibkan untuk menjaga keutuhan negara indonesia. Sebutkan 5 upaya untuk menjaga keutuhan NKRI...
9. Jelaskan makna dari "Bhineka Tunggal Ika"...
10. Sebutkan luas wilayah indonesia...

Kunci Jawaban :

6. Negara republik adalah negara yang dipimpin oleh seorang presiden, kepala negara memperoleh kedudukan berdasarkan rakyat (pemilu) dan jabatan untuk jangka waktu yang terbatas.
7. Batas ZEE indonesia adalah 200 mil yang diukur dari garis pangkal laut wilayah indonesia kelautan bebas.
8. Bergotong royong, mencintai an membeli produk luar negeri, sikap toleransi, rukun, saling menghargai, dll
9. Makna dari bhineka tunggal ika adalah bangsa indonesia terdiri dari beraneka ragam suku bangsa, bahasa, budaya, atau adat istiadat yang beraneka ragam,

namun keseluruhannya merupakan satu kesatuan. Atau berbeda-beda tetapi satu.

10. Sekitar 5.193.252 km²

Soal Pretest dan Postest Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : PKn
 Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

6. Sebutkan batas landas kontingen (*Coubtinenta Self*)...
7. Jelaskan apa yang dimaksud dengan bersatu kita teguh bercerai kita runtuh...
8. Sebutkan tujuan fungsi stabilitas politik...
9. Sebtkan kepanjangan dari ABRI, TNI, Satpol PP...
10. Tuliskan teks sumpah pemuda...

Kunci Jawaban :

6. Batas landas kontingen (*Coubtinenta Self*) adalah 200 M
7. Maksud dari bersatu kita teguh bercerai kita runtuh adalah sesuatu akan berhasil apabila dikerjakan dengan bersama-sama (bergotong royong), sehingga suatu kelompok akan menjadi kuat dan maju apabila tidak terpecah belah.
8. Stabilitas politik bertujuan menetapkan suasana politik yang aman dan keutuhan persatuan bangsa baik faktor-faktor ekonomi maupun faktor-faktor ideologis.
9. Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
10. Sumpah Pemuda
 Kami putera dan puteri indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah air indonesia
 Kami putera dan puteri indonesia berbangsa satu, bangsa indonesia
 Kami putera dan puteri indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa indonesia

Lembar Observasi Pendidik
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
Mata Pelajaran : PKn
Kelas : V
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan : I/1

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi ❖ Mengucapkan Salam ❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a ❖ Memeriksa kehadiran siswa ❖ Menyampaikan materi yang akan disampaikan ❖ Memberikan soal pretest 	
2	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi ▪ Bermain tepuk semangat ▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya ▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok ▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok ▪ Membagikan amplop berisi soal dan nomor kepala ▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok ▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya ▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas dan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab soal yang telah diberikan ▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi 	
3	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa ▪ Menyimpulkan materi pembelajaran ▪ Memberikan refleksi ▪ Menutup kegiatan pelajaran 	
Jumlah		
Persentase		

LAMPIRAN 8**Kriteria Penilaian:**

1. 5= Sangat Baik
2. 4= Baik
3. 3= Cukup
4. 2= Kurang
5. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan pendidik.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rulung Raya, 23 Oktober 2017

Observer



Nur Amalia, S. Pd

NIP. 19750101 201407 2 002

Lembar Observasi Pendidik
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
Mata Pelajaran : PKn
Kelas : V
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan : I/2

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi 	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengucapkan Salam 	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a 	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa kehadiran siswa 	
	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan materi yang akan disampaikan 	
2	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bermain tepuk semangat 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membagikan amplop berisi soal dan nomor kepala 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas dan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab soal yang telah diberikan 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi 	
3	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan materi pembelajaran 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan soal posttest kepada siswa 	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menutup kegiatan pelajaran 	
	Jumlah	
	Persentase	

LAMPIRAN 8**Kriteria Penilaian:**

6. 5= Sangat Baik
7. 4= Baik
8. 3= Cukup
9. 2= Kurang
10. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rulung Raya, 30 Oktober 2017

Observer



Nur Amalia, S. Pd

NIP. 19750101 201407 2 002

Lembar Observasi Pendidik
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
Mata Pelajaran : PKn
Kelas : V
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan : II/1

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi ❖ Mengucapkan Salam ❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a ❖ Memeriksa kehadiran siswa ❖ Menyampaikan materi yang akan disampaikan ❖ Meberikan soal pretest 	
2	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi ▪ Bermain tepuk semangat ▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya ▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok ▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok ▪ Membagikan amplop berisi soal dan nomor kepala ▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok ▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya ▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas dan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab soal yang telah diberikan ▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi 	
3	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa ▪ Menyimpulkan materi pembelajaran ▪ Memberikan refleksi ▪ Menutup kegiatan pelajaran 	
	Jumlah	
	Persentase	

LAMPIRAN 8**Kriteria Penilaian:**

- 11. 5= Sangat Baik
- 12. 4= Baik
- 13. 3= Cukup
- 14. 2= Kurang
- 15. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rulung Raya, 6 November 2017

Observer



Nur Amalia, S. Pd

NIP. 19750101 201407 2 002

Lembar Observasi Pendidik
Terhadap Kegiatan Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
Mata Pelajaran : PKn
Kelas : V
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan : II/2

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kegiatan Awal	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apersepsi ❖ Mengucapkan Salam ❖ Mengkondisikan kelas sebelum berdo'a ❖ Memeriksa kehadiran siswa ❖ Menyampaikan materi yang akan disampaikan 	
2	Kegiatan Inti	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi ▪ Bermain tepuk semangat ▪ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya ▪ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok ▪ Memberikan nomor kepada setiap anggota kelompok ▪ Membagikan amplop berisi soal dan nomor kepala ▪ Menjelaskan misi dalam setiap kelompok ▪ Menginformasikan kepada siswa agar mendiskusikan hasil jawabanya kepada anggota kelompoknya ▪ Mengundi nomor yang ada di dalam gelas dan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab soal yang telah diberikan ▪ Menyelesaikan semua pertanyaan yang yang telah diberikan dan memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang telah berpartisipasi 	
3	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya tentang materi yang belum diketahui siswa ▪ Menyimpulkan materi pembelajaran ▪ Memberikan soal posttest kepada siswa ▪ Menutup kegiatan pelajaran 	
	Jumlah	
	Persentase	

LAMPIRAN 8**Kriteria Penilaian:**

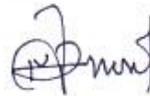
- 16. 5= Sangat Baik
- 17. 4= Baik
- 18. 3= Cukup
- 19. 2= Kurang
- 20. 1= Sangat Kurang

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda check list (√) sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100\%$$

Rulung Raya, 13 November 2017

Observer



Nur Amalia, S. Pd

NIP. 19750101 201407 2 002

**DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
Mata Pelajaran : PKn
Materi : Kesatuan dan Persatuan
Siklus : I (Satu)

No	Nama Peserta Didik	KKM 70						Pen %	Ket
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)							
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT		
1	Ap	20		TT	100	T		80	M
2	AM	20		TT	20		TT	0	TM
3	BS	10		TT	0		TT	-10	TM
4	CR	10		TT	20		TT	10	M
5	DS	20		TT	60		TT	40	M
6	EYL	40		TT	100	T		60	M
7	EP	20		TT	100	T		80	M
8	FMR	40		TT	80	T		40	M
9	IAP	40		TT	100	T		60	M
10	MAA	20		TT	20		TT	0	TM
11	MR	20		TT	100	T		80	M
12	MA	60		TT	100	T		40	M
13	NIL	20		TT	100	T		80	M
14	NS	20		TT	70	T		50	M
15	RIP	20		TT	100	T		80	M
16	RSP	60		TT	0		TT	-60	TM
17	SNM	40		TT	80	T		40	M
18	SP	60		TT	100	T		40	M
19	SMR	20		TT	80	T		60	M
20	YR	40		TT	100	T		60	M
21	RC	10		TT	20		TT	10	M
22	DN	20		TT	100	T		80	M
23	BRR	60		TT	80	T		20	M
Jumlah		690		23	1630	16	7		
Rata-rata		30			70,8696				
Nilai Tertinggi		60			100				
Nilai Terendah		10			20				
Presentase				100		69,5652	30,4348		

LAMPIRAN 9**Keterangan:**

M : Meningkat
 TM : Tidak Meningkatkan

Pretest :

- | | |
|---------------------|-------------------------|
| 1. Tuntas KKM | : 0 peserta didik/0% |
| 2. Tidak tuntas KKM | : 23 peserta didik/100% |
| 3. Nilai tertinggi | : 60 |
| 4. Nilai terendah | : 10 |

Posttest :

- | | |
|---------------------|------------------------|
| 1. Tuntas KKM | : 16 peserta didik/70% |
| 2. Tidak tuntas KKM | : 7 peserta didik/30% |
| 3. Nilai tertinggi | : 100 |
| 4. Nilai terendah | : 20 |


 Kepala SD Negeri 2 Rulung Raya

HUSNA, S. Pd
 NIP. 19660515 198603 2 006

Rulung Raya, 20 November 2017

Guru Kelas V



NUR AMALIA, S. Pd
 NIP. 19750101 201407 2 002

**DATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Nama Sekolah : SD Negeri 2 Rulung Raya
Mata Pelajaran : PKn
Materi : Kesatuan dan Persatuan
Siklus : II (Dua)

No	Nama Peserta Didik	KKM 70						Pen %	Ket
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)							
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT		
1	Ap	90	T		100	T		10	M
2	AM	60		TT	60		TT	0	TM
3	BS	20		TT	10		TT	-10	TM
4	CR	60		TT	60		TT	0	TM
5	DS	40		TT	40		TT	0	TM
6	EAL	80	T		100	T		20	M
7	EP	60		TT	80	T		20	M
8	FMR	0		TT	100	T		100	M
9	IAP	80	T		100	T		20	M
10	MAA	20		TT	20		TT	0	TM
11	MR	80	T		100	T		20	M
12	MA	90	T		100	T		10	M
13	NIL	60		TT	100	T		40	M
14	NS	60		TT	80	T		20	M
15	RIP	70	T		80	T		10	M
16	RSP	0		TT	0		TT	0	TM
17	SNM	70	T		100	T		30	M
18	SP	60		TT	100	T		40	M
19	SMR	80	T		100	T		20	M
20	YR	100	T		100	T		0	TM
21	RC	60		TT	80	T		20	M
22	DN	70	T		80	T		10	M
23	BRR	70	T		90	T		20	M
Jumlah		1380	11	12	1780	17	6		
Rata-rata		60			77,3913				
Nilai Tertinggi		100			100				
Nilai Terendah		20			20				
Presentase			47,8261	52,1739		73,913	26,087		

LAMPIRAN 10**Keterangan:**

M : Meningkatkan

TM : Tidak Meningkatkan

Pretest :

- | | |
|---------------------|------------------------|
| 1. Tuntas KKM | : 11 peserta didik/48% |
| 2. Tidak tuntas KKM | : 12 peserta didik/52% |
| 3. Nilai tertinggi | : 100 |
| 4. Nilai terendah | : 20 |

Posttest :

- | | |
|---------------------|------------------------|
| 1. Tuntas KKM | : 17 peserta didik/74% |
| 2. Tidak tuntas KKM | : 6 peserta didik/326% |
| 3. Nilai tertinggi | : 100 |
| 4. Nilai terendah | : 20 |



 Kepala SD Negeri 2 Rulung Raya
HUSNA, S. Pd
 NIP. 19660515 198603 2 006

Rulung Raya, 20 November 2017
 Guru Kelas V



NUR AMALIA, S.Pd
 NIP. 19750101 201407 2 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : PKn
Hari/Tanggal : Senin/ 23 Oktober 2017
Kelas/ semester : V (Lima) / I (Ganjil)
Siklus/Pertemuan ke : I/I

No	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Ap	2	1	1	2	2	8	B
2	AM	1	2	1	1	1	6	C
3	BS	1	1	1	1	1	5	C
4	CR	1	1	1	1	1	5	C
5	DS	2	2	2	2	2	10	B
6	EAL	2	1	1	1	1	6	C
7	EP	1	1	1	1	1	5	C
8	FMR	2	1	2	2	1	8	B
9	IAP	1	1	1	1	1	5	C
10	MAA	1	1	1	1	1	5	C
11	MR	2	2	2	1	1	8	B
12	MA	2	2	2	2	2	10	B
13	NIL	2	1	1	1	1	6	C
14	NS	2	2	1	1	1	7	C
15	RIP	1	1	1	2	1	6	C
16	RSP	1	1	1	1	1	5	C
17	SNM	2	1	1	2	1	7	C
18	SP	2	2	2	2	1	9	B
19	SMR	1	1	1	1	1	5	C
20	YR	2	2	1	2	1	8	B
21	RC	1	1	1	1	1	5	C
22	DN	2	1	1	2	1	7	C
23	BRR	2	2	1	2	2	9	B
Jumlah		36	31	28	33	27		
Persentase		31,3	30	24,3	28,7	23,5		

LAMPIRAN 11**Keterangan :**

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan sola/tugas
5. Diskusi dengan anggota kelompok

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

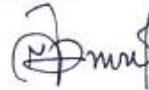
Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Keterangan :

- A = 21-25
B = 8-20
C = ≥ 7

Rulung Raya, 23 Oktober 2017
Observer



Nur Amalia, S. Pd
NIP. 19750101 201407 2 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : PKn
Hari/Tanggal : Senin/ 30 Oktober 2017
Kelas/ semester : V (Lima) / I (Ganjil)
Siklus/Pertemuan ke : I/II

No	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Ap	3	3	4	3	3	16	B
2	AM	3	3	3	3	3	15	B
3	BS	3	2	3	3	3	14	B
4	CR	4	3	3	3	3	16	B
5	DS	3	3	3	3	3	15	B
6	EAL	4	3	4	4	3	18	B
7	EP	4	3	3	3	3	16	B
8	FMR	4	4	4	4	3	19	B
9	IAP	4	4	4	4	3	19	B
10	MAA	2	2	3	3	3	13	B
11	MR	4	4	4	4	4	20	B
12	MA	4	4	4	4	4	20	B
13	NIL	4	4	3	3	3	17	B
14	NS	4	4	4	3	4	19	B
15	RIP	3	3	3	3	3	15	B
16	RSP	3	3	3	3	3	15	B
17	SNM	4	3	4	3	4	18	B
18	SP	4	4	4	3	3	18	B
19	SMR	3	3	4	3	3	16	B
20	YR	4	4	4	4	4	20	B
21	RC	3	3	3	3	3	15	B
22	DN	3	3	4	3	4	17	B
23	BRR	4	3	4	4	3	18	B
Jumlah		81	75	82	76	75		
Persentase		70	65	71	66	65		

LAMPIRAN 11**Keterangan :**

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan sola/tugas
5. Diskusi dengan anggota kelompok

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Keterangan :

- A = 21-25
B = 8-20
C = ≥ 7

Rulung Raya, 30 Oktober 2017
Observer



Nur Amalia, S. Pd
NIP. 19750101 201407 2 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : PKn
Hari/Tanggal : Senin/ 06 November 2017
Kelas/ semester : V (Lima) / I (Ganjil)
Siklus/Pertemuan ke : II/I

No	Nama Peserta Didik	Indikator					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Ap	4	4	5	4	5	22	A
2	AM	3	3	4	4	4	18	B
3	BS	3	3	4	4	4	18	B
4	CR	3	3	4	4	4	18	B
5	DS	3	3	4	4	4	18	B
6	EAL	4	4	4	4	4	20	B
7	EP	3	3	4	4	4	18	B
8	FMR	4	4	4	4	4	20	B
9	IAP	3	3	4	4	4	18	B
10	MAA	3	3	3	4	4	17	B
11	MR	4	5	4	4	4	21	A
12	MA	4	4	4	4	4	20	B
13	NIL	4	3	4	4	4	19	B
14	NS	4	4	4	4	4	20	B
15	RIP	4	3	4	4	4	19	B
16	RSP	3	3	4	4	4	18	B
17	SNM	4	3	4	4	4	19	B
18	SP	4	3	4	4	4	19	B
19	SMR	4	4	4	4	4	20	B
20	YR	4	4	4	4	4	20	B
21	RC	3	3	4	4	4	18	B
22	DN	4	4	4	4	4	20	B
23	BRR	4	4	4	4	4	20	B
Jumlah		83	80	92	92	93		
Persentase		72	70	80	80	81		

LAMPIRAN 12**Keterangan :**

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan sola/tugas
5. Diskusi dengan anggota kelompok

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Keterangan :

- A = 21-25
B = 8-20
C = ≥ 7

Rulung Raya, 06 November 2017
Observer



Nur Amalia, S. Pd
NIP. 19750101 201407 2 002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : PKn
Hari/Tanggal : Senin/ 13 November 2017
Kelas/ semester : V (Lima) / I (Ganjil)
Siklus/Pertemuan ke : II/II

No	Nama Peserta Didik	Indikator					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Ap	4	4	5	4	4	21	A
2	AM	4	4	4	4	4	20	B
3	BS	4	3	4	3	4	18	B
4	CR	4	4	4	4	4	20	B
5	DS	4	3	4	4	4	19	B
6	EAL	4	4	5	5	4	22	A
7	EP	4	3	4	4	5	20	B
8	FMR	5	4	5	5	4	23	A
9	IAP	4	3	4	4	5	20	B
10	MAA	4	3	4	3	4	18	B
11	MR	5	4	5	5	5	24	A
12	MA	5	4	5	5	4	23	A
13	NIL	4	4	5	4	4	21	A
14	NS	5	4	5	5	5	24	A
15	RIP	4	4	4	4	4	20	B
16	RSP	4	4	4	4	4	20	B
17	SNM	4	4	5	5	4	22	A
18	SP	5	4	5	4	4	22	A
19	SMR	4	4	5	4	4	21	A
20	YR	5	4	5	5	5	24	A
21	RC	4	4	4	4	4	20	B
22	DN	5	4	5	4	5	23	A
23	BRR	5	4	5	5	4	23	A
Jumlah		100	87	105	98	98		
Persentase		87	76	91	85	85		

LAMPIRAN 12**Keterangan :**

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Bertanya kepada guru
3. Bekerja sama dengan kelompok
4. Mengerjakan sola/tugas
5. Diskusi dengan anggota kelompok

Kriteria Penskoran

1. 5=Sangat Baik
2. 4=Baik
3. 3=Cukup
4. 2=Kurang
5. 1=sangat kurang

Kriteria Penilaian

1. A=Sangat Baik
2. B=Baik
3. C=Cukup
4. D=Kurang
5. E=Sangat Kurang

Keterangan :

- A = 21-25
B = 8-20
C = ≥ 7

Rulung Raya, 13 November 2017
Observer



Nur Amalia, S. Pd

NIP. 19750101 201407 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1327/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017

Metro, 06 Juni 2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Yudiyanto, M.Si.
 2. Sdr. Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Slamet Riyadi
 NPM : 14120685
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.

(NPM 19781222011011007)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0293/In.28/D.1/TL.01/09/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SLAMET RIYADI**
NPM : 14120685
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 RULUNG RAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 RULUNG RAYA KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 September 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Nur Amalia, S.pd
NIP.19750101 201407 2 002


Wakil Dekan I,
Dra. Isti Fatonah MA
NIP.19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0294/In.28/D.1/TL.00/09/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 RULUNG
RAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0293/In.28/D.1/TL.01/09/2017,
tanggal 14 September 2017 atas nama saudara:

Nama : **SLAMET RIYADI**
NPM : 14120685
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 RULUNG RAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 RULUNG RAYA KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 September 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT KECAMATAN NATAR
SD NEGERI 2 RULUNG RAYA**

Alamat : Jln. Inpres Margaraya II Desa Rulung Raya Kecamatan Natar Lampung Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/068/II.01/VI.01.54/2018

Kepada *Yth.*,

Kepala IAIN Metro

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menindak lanjuti Surat dari IAIN Metro No. 0294/In.28/D.1/TL.00/09/2017, Saya selaku Kepala sekolah SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar memberi izin kepada mahasiswa:

Nama : Slamet Riyadi

NPM : 14120685

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 2 RULUNG RAYA KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Demikian Surat Balasan ini kami buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rulung Raya, Januari 2018
Kepala SD Negeri 2 Rulung Raya

Isman Hadi, S. Pd, MM
NIP-19620304 198203 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0267/In.28/S/OT.01/04/2018**

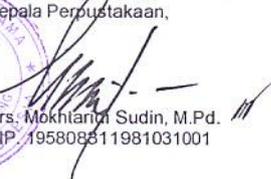
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Slamet Riyadi
NPM : 14120685
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14120685.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 April 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhlisudin Sudin, M.Pd.
NIP. 195808511981031001





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SLAMET RIYADI
 NPM : 14120685
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
 KEWARGANEGARAAN (PKn) MELALUI MODEL
 PEMBELAJARAN *COOPERATIVE* TIPE *NUMBERED
 HEADS TOGETHER* (NHT) PADA PESERTA DIDIK
 KELAS V SD NEGERI 2 RULUNG RAYA KECAMATAN
 NATAR LAMPUNG SELATAN TAHUN AJARAN
 2017/2018

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 01 April 2018
 Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19811222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Slamet Riyadi
 NPM : 14120685

Jurusan : PGMI
 Semester/T.A : VII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kabu 13/12 2017	✓		- perbaiki abstrak - daftar y - monev	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudivanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Slamet Riyadi
 NPM : 14120685

Jurusan : PGMI
 Semester/T.A : VII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Serasa 21-11-17			Perbaiki Bab IV V.	
2	Sumi 4-12-17			Acc Selamatnya ke PSI U/ diseminasi munaqosahkan	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Privantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Slamet Riyadi
 NPM : 14120685

Jurusan : PGMI
 Semester/T.A : VII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa 28/11/2017	N		<ul style="list-style-type: none"> - perbaikan kekinipada - buat abstrak - lengkapi catatan diakhir skripsi - doc of semua hasil penulisan 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudivanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Slamet Riyadi
NPM : 14120685

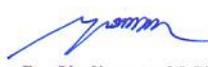
Jurusan : PGMI
Semester/T.A : VII/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selesai 21/11/2017	✓		- perbaiki Bab <u>W</u> & <u>J</u> sesuai koreksian	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiwanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Slamet Riyadi
 NPM : 14120685

Jurusan : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 16/ 2017 16		✓	<ul style="list-style-type: none"> - APB - perbaiki sesuai nilai kumulatif - Ase app 2 proposal - Carpitkan pengantar data riset. 	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Slamet Riyadi
 NPM : 14120685

Jurusan : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 9/6 2017	✓		- outline - perbaikan outline Sputri: kekeliruan	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. vudiyanto, M. Si
 NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Slamet Riyadi
 NPM : 14120685

Jurusan : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis 16/2017 /6			see APP. alamatnya ke PSI Pembimbing ke kasi	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


Nurul Affah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Slamet Riyadi
 NPM : 14120685

Jurusan : PGMI
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis. 8/6 2017.		✓	Ace beklene	
2.	Jumat 9/6 2017.		✓	Perbaikan bab 1.21, III. => Mula dari hasil observasi hasil wawancara kan.	
3	Sabtu 10/6 2017.			Perbaikan penelitian Bab 1.11, III'	
4	Rabu. 14/6 2017.			Ace, Bab 1.11, III' dan perbaikan APP	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Foto-foto Dokumentasi



Gambar 1 : Pendidik sedang menjelaskan materi



Gambar 2 : Peserta didik sedang mengerjakan soal pretest



Gambar 3 : Peserta didik sedang mengerjakan soal postest



Gambar 4 : Peserta didik sedang berdiskusi dengan anggota kelompoknya



Gambar 5 : Peserta didik sedang mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas dan kelompok yang lain mendengarkannya



Gambar 6 : Peserta didik sedang mempersentasikan hasil diskusinya didepan dengan bimbingan pendidik



Gambar 7 : Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan pendidik



Gambar 8 : Pendidik sedang menjelaskan kepada peserta didi tentang materi yang belum dimengerti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Slamet Riyadi, lahir di desa Margaraya II kelurahan Rulung Raya



Kecamatan Natar, lahir pada tanggal 12 Desember 1995, anak kedua dari 3 bersaudara yaitu dari bapak **Sugino** dan Ibu **Masriyati**.

Pendidikan peneliti berawal dari SD Negeri 2 Rulung Raya Kecamatan Natar Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2007, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Harapan Sukabandung Kecamatan Natar tamat pada tahun 2010, setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di MA Darul Ma'arif Banjar Negeri Lampung Selatan, dan lulus pada tahun 2013.

Pada Tahun 2013 peneliti meneruskan pendidikan S1 ke Perguruan Tinggi Swasta di STIMIK Darma Wacana Metro 22 Hadimulyo Barat di jurusan komputer, setelah itu pada tahun 2014 peneliti pindah pendidikan S1 di Perguruan Tinggi Islam Negeri pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.